

**MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM PENGEMBANGAN  
MINAT DAN BAKAT MELALUI EKSTRAKURIKULER SENI  
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 4 TEBO**

**SKRIPSI**



**AULIA HAPNI  
NIM. 203190009**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

# **MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT MELALUI EKSTRAKURIKULER SENI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 4 TEBO**

## **SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam



**AULIA HAPNI  
NIM. 203190009**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2023**

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di Jambi

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami sebagai pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Aulia Hapni  
NIM : 203190009  
Judul Skripsi : Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Minat dan Bakat melalui Ekstrakurikuler Seni di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Manajemen Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 06 April 2023

Mengetahui,  
Pembimbing I



**Prof. Samsu, S.Ag, M.Pd.I., Ph.D**  
NIP. 197010082003121002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Hak Cipta milik UIN Sunha Jambi  
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



## NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas  
Lampiran : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Dr. Jambi

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami sebagai pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Aulia Hapni  
NIM : 203190009  
Judul Skripsi : Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Minat dan Bakat melalui Ekstrakurikuler Seni di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Manajemen Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 10 April 2023  
Mengetahui,  
Pembimbing II

Ajuzar Fiqhi, M.Sc.Ed  
NIDN. 2004119401

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Copyright © UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

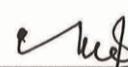
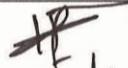
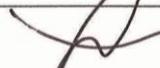
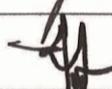
**PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Nomor : B - 431 /D.1/KP.01.2/08/2023

Skrripsi dengan judul “Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Minat dan Bakat melalui Ekstrakurikuler Seni di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo” yang telah dimunaqasahkan oleh Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN STS Jambi pada :

Hari : Selasa  
Tanggal : 13 Juni 2023  
Jam : 10.30 - 11.30 WIB  
Tempat : Ruang Sidang II FTK Lantai 1  
Nama : Aulia Hapni  
NIM : 203190009  
Judul : Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Minat dan Bakat melalui Ekstrakurikuler Seni di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang di atas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<b>Dr. Hj. Armida, M.Pd.I</b> (Ketua Sidang)		26 Juli 2023
2.	<b>Husarida, M.Sc.Ed</b> (Sekretaris Sidang)		28/7/2023
3.	<b>Riftiyanti Safitri, M.Pd.I</b> (Penguji I)		27/7/2023
4.	<b>Suci Fitriani, M.Sc.Ed</b> (Penguji II)		26/7 2023
5.	<b>Prof. Samsu, S.Ag, M.Pd.I, Ph.D</b> (Pembimbing I)		24/7/2023
6.	<b>Ajuzar Fiqhi, M.Sc.Ed</b> (Pembimbing II)		29 Juli 2023

Jambi, 31 Juli 2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN STS Jambi



**Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd**

NIP. 196707111992032004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 04 April 2023  
Yang Menyatakan,



**Aulia Hapni**  
**NIM. 203190009**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberi kesempatan dan kemampuan untuk dapat melanjutkan serta menyelesaikan pendidikan jenjang Strata 1 (S1) kepada penulis. Dengan rasa bangga, karya sederhana ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan membimbing penulis. Semoga sebuah karya kecil ini menjadi satu langkah awal untuk meraih cita-cita terbesarku.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta Bapak Nuryani dan Ibu Sulaimi yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang, do'a dan dukungan dalam semua hal baik secara moril maupun materil, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan semoga selalu diberikan kesehatan. Terima kasih juga untuk Kakak Siska Arianti dan Abang Siswanto yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk segera menyelesaikan pendidikan dan kepada seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan. Serta saya ucapkan beribu-ribu terima kasih kepada kedua Dosen Pembimbing saya Bapak Prof. Samsu, S.Ag, M.Pd.I., Ph.D dan Bapak Ajuzar Fiqhi, M.Sc.Ed yang telah banyak meluangkan waktu dan pemikirannya untuk membimbing penulis agar dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Dan tak lupa untuk sahabat-sahabatku serta teman-teman Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2019 yang telah banyak membantu dan mensupport saya. Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada setiap pihak yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan Ilmu Pengetahuan di masa yang akan datang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## MOTTO

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا

Artinya: Katakanlah (Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya. (Q.S. Al-Isra’ ayat 84)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah puji dan syukur tidak henti-hentinya saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Atas izin, rahmat dan karunia-Nya skripsi dengan judul **“Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Minat dan Bakat melalui Ekstrakurikuler Seni di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo”** dapat diselesaikan dengan baik. Kemudian Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada sang pencerah dunia, panutan umat islam yakni Nabi Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat *akademik* guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. H. Su'aidi, MA., Ph.D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi serta Wakil Rektor I Dr. Rafiqoh Ferawati, SE.M.El, Wakil Rektor II Prof. Dr. As'ad, M.Pd dan Wakil Rektor III Dr. Bahrul Ulum, S.Ag. MA.
2. Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi beserta Wakil Dekan I Dr. Risnita, M.Pd serta Wakil Dekan II Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I dan Wakil Dekan III Dr. Yusria, M.Ag Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Dr. H. Mahmud MY, M.Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Uyun Nafiah MS, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
4. Dr. Hj. Armida, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Prof. Samsu, S.Ag, M.Pd.I., Ph.D selaku Dosen Pembimbing I dan Ajuzar Fiqhi, M.Sc.Ed selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan

dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan berlangsung.
7. Sri Astuti, S.Pd selaku Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo dan Muhammad Alexander, S.Pd selaku Guru Pembina Seni Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo yang telah membantu dan memberi kemudahan kepada penulis dalam memperoleh data penelitian di lapangan.
8. Orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberikan motivasi tiada henti hingga menjadi kekuatan pendorong bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2019 yang memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang dapat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Atas bantuan semua yang diberikan, penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih dan semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan.

Jambi, 04 April 2023

Penulis



**Aulia Hapni**

**NIM. 203190009**

## ABSTRAK

Nama : Aulia Hapni  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Minat dan Bakat melalui Ekstrakurikuler Seni di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat melalui ekstrakurikuler seni, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengembangan minat dan bakat pada ekstrakurikuler seni, dan dampak dari kegiatan ekstrakurikuler seni terhadap minat dan bakat siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan subjek penelitian yaitu kepala sekolah, guru pembina seni, dan 3 siswa berprestasi di bidang seni. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen peserta didik pada ekstrakurikuler seni di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo sudah cukup baik dalam pengembangan minat dan bakat siswa, hal ini dapat dilihat dari prestasi yang diperoleh siswa pada ekstrakurikuler seni. Namun masih terdapat beberapa kendala dalam proses pelaksanaannya, seperti kemampuan dan minat yang dimiliki siswa masih terbatas dan waktu yang kurang efektif untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler seni.

**Kata kunci: Manajemen peserta didik, Minat, Bakat, Ekstrakurikuler seni**

## ABSTRACT

*Name* : Aulia Hapni

*Departement* : Islamic Education Management

*Title* : *Management of Students in the Development of Interest and Talent Through Extracurricular Arts in Public High Schools 4 Tebo*

*This study aims to determine the management of students in the development of interest and talent through extracurricular arts, supporting factors and inhibiting factors in the development of interest and talent in extracurricular arts, and the impact of extracurricular arts activities on students interest and talent. This research was a qualitative study with the research subject, namely the principal, art guidance teacher, and three outstanding students in the field of art. Data collection techniques carried out through observation, interview, and documentation. Data analysis techniques used were data reduction, data processing and conclusion drawing. The result showed that the management of students in the extracurricular arts in Public High School 4 Tebo is good enough in the development of interest and talent of students, it can be seen from the achievement obtained by students in the extracurricular arts. However, there are still some obstacles in the implementation process, such as limited abilities and interest of students and the ineffective time to carry out extracurricular art activities.*

**Keywords:** *Student management, Interest, Talent, Art extracurriculars*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS .....	ii
PENGESAHAN .....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK .....	x
ABSTRACT .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Permasalahan.....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	7
1. Manajemen.....	7
2. Peserta Didik .....	9
3. Manajemen Peserta Didik .....	11
4. Minat dan Bakat .....	18
5. Pengembangan Minat dan Bakat.....	21
6. Ekstrakurikuler Seni.....	23
B. Studi Relevan .....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jember

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jember

B. Setting dan Subjek Penelitian.....	29
C. Jenis dan Sumber Data.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	33
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	34
G. Jadwal Penelitian.....	35

#### **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum.....	37
1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 4 Tebo.....	37
2. Struktur Organisasi SMA Negeri 4 Tebo.....	39
3. Visi dan Misi SMA Negeri 4 Tebo.....	39
4. Profil SMA Negeri 4 Tebo.....	40
5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 4 Tebo.....	41
6. Keadaan Peserta Didik SMA Negeri 4 Tebo.....	43
7. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 4 Tebo.....	44
8. Prestasi pada Ekstrakurikuler Seni SMA Negeri 4 Tebo.....	46
9. Struktur Organisasi Ruang Seni SMA Negeri 4 Tebo.....	47
10. Peraturan Ketertiban Ruang Seni SMA Negeri 4 Tebo.....	48
B. Temuan Khusus dan Pembahasan.....	49
1. Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Minat dan Bakat melalui Ekstrakurikuler Seni di SMA Negeri 4 Tebo.....	49
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pengembangan Minat dan Bakat pada Ekstrakurikuler Seni di SMA Negeri 4 Tebo.....	60
3. Dampak dari Kegiatan Ekstrakurikuler Seni terhadap Minat dan Bakat Siswa di SMA Negeri 4 Tebo.....	64

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	68

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jabbi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jabbi

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal penelitian.....	36
Tabel 4.1 Tenaga pendidik SMA Negeri 4 Tebo .....	42
Tabel 4.2 Tenaga kependidikan SMA Negeri 4 Tebo.....	43
Tabel 4.3 Jumlah siswa SMA Negeri 4 Tebo .....	44
Tabel 4.4 Jumlah siswa 3 tahun terakhir.....	44
Tabel 4.5 Sarana SMA Negeri 4 Tebo .....	44
Tabel 4.6 Prasarana SMA Negeri 4 Tebo .....	45
Tabel 4.7 Prestasi pada ekstrakurikuler seni SMA Negeri 4 Tebo .....	46

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur organisasi SMA Negeri 4 Tebo.....	39
Gambar 4.2 Struktur organisasi ruang seni SMA Negeri 4 Tebo .....	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Pengumpulan Data
Lampiran 2	Daftar Subjek Penelitian
Lampiran 3	Dokumentasi
Lampiran 4	Lembar Bimbingan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Suntho Thaha Saifuddin Jambi



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki kedudukan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia guna membangun suatu kemajuan bangsa, karena pada hakikatnya pendidikan adalah sebuah proses untuk mengembangkan kepribadian dan menjadi pribadi yang berilmu dan berkarakter. Dalam upaya mencerdaskan suatu bangsa, pemerintah selalu berusaha dengan optimal dalam memberikan pengarahan dan penyuluhan kepada para guru sejak dari jenjang pendidikan keluarga, sekolah, serta lingkungan masyarakat agar selalu memperhatikan bakat anak didik untuk dapat mencapai tujuan utama dari sebuah pendidikan (Saputri & Sa'adah, 2021: 2).

Pendidikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Abidin & Nasirudin, 2021: 2-3). Untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas diperlukan manajemen pendidikan yang dapat memobilisasi segala sumber daya pendidikan. Manajemen pendidikan itu terkait dengan manajemen peserta didik yang isinya merupakan pengelolaan dan juga pelaksanaannya (Suwarno, 2021: 2).

Manajemen peserta didik merupakan penggabungan dari kata manajemen dan peserta didik. Manajemen adalah suatu proses yang khas terdiri atas tindakan-tindakan berupa perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilaksanakan untuk menentukan serta mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. Sedangkan peserta didik

adalah sebagai suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan yang selanjutnya di proses dalam proses pendidikan, sehingga manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Adapun fungsi manajemen peserta didik adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosial, aspirasi, kebutuhan dan segi potensi peserta didik lainnya (Jahari et al., 2019: 2).

Bakat adalah kemampuan yang merupakan sesuatu yang *inherent* atau sifat yang permanen dalam diri seseorang, di bawa sejak lahir dan terkait dengan struktur otak. Secara genetis struktur otak memang telah terbentuk sejak lahir. Tetapi berfungsinya otak itu sangat ditentukan oleh caranya lingkungan berinteraksi dengan anak manusia itu. Bakat dapat diartikan sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih (Abidin & Nasirudin, 2021: 3-4).

Bakat biasanya bergandengan dengan minat. Minat adalah sebuah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang atau sesuatu faktor yang bisa menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara selektif yang bisa menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama-lama akan mendatangkan keputusan dalam dirinya. Minat harus dikelola dengan baik agar dapat tersalurkan secara maksimal terhadap hal yang disenanginya (Hidayati, 2020: 7-8).

Setiap peserta didik memiliki potensi yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain, karena setiap orang memang dilahirkan dengan berbagai bakat yang berbeda-beda dan telah membawa fitrahnya masing-masing, yaitu fitrah baik yang mendorong bertauhid maupun fitrah lainnya dalam bentuk berbagai potensi bawaan seperti bakat, kemampuan intelektual dan lain-lain (Abidin & Nasirudin, 2021: 3). Maka bakat perlu di gali dan dikembangkan agar dapat terwujud. Bakat itu bermacam-macam jenisnya, tetapi tidak semua bakat dapat teridentifikasi karena kurangnya kesadaran akan bakat yang dimilikinya. Selain itu disebabkan juga tidak terfasilitasi kebutuhan akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



wadah bakat tersebut, sehingga tidak semua bakat dapat tersalurkan dengan baik dan maksimal.

Pengembangan minat dan bakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya mengembangkan kemampuan yang dimiliki peserta didik serta menunjukkan sikap ketertarikan pada potensi yang dimiliki, dan apabila dilatih dan dikembangkan dengan harapan kemampuan tersebut dapat mencapai keberhasilan berupa prestasi di masa yang akan datang. Pengembangan peserta didik dilakukan supaya peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang bermacam-macam untuk bekal di kehidupan di masa yang akan datang. Peserta didik melakukan berbagai kegiatan layanan yang disediakan oleh lembaga pendidikan untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman belajar. Layanan kegiatan tersebut berupa kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler dalam rangka membina dan mengembangkan peserta didik.

Pengembangan minat dan bakat siswa diperlukan adanya manajemen peserta didik yang baik dengan harapan berbagai bakat yang dimiliki siswa dapat berkembang secara optimal. Manajemen peserta didik menjadi proses sentral dalam layanan pendidikan, karena menjalankan berbagai kegiatan untuk siswa. Melalui kegiatan yang diselenggarakan oleh pembina kesiswaan, tujuan pendidikan akan dapat tercapai (Suwarno, 2021: 3).

Pada lembaga pendidikan sekolah bentuk kegiatan yang menjadi wadah penyaluran minat dan bakat bagi siswa dikemas dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler ini dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah. Ekstrakurikuler termasuk dalam kegiatan non akademik. Setiap sekolah memiliki kegiatan ekstrakurikuler tersendiri sesuai dengan kapasitas minat dan bakat yang dimiliki oleh siswanya (Hidayati, 2020: 8-9). Setiap satuan lembaga pendidikan harus melayani semua peserta didik dengan pengaturan-pengaturan sebaik mungkin sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam menyalurkan dan mengembangkan minat dan bakat sejak mereka masuk sekolah sampai keluar sekolah.

SMA Negeri 4 Tebo merupakan Sekolah Menengah Atas yang terletak di Jalan Air Panas, Kelurahan Sungai Bengkal, Kecamatan Tebo Ilir,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



Kabupaten Tebo. SMA Negeri 4 Tebo memiliki beberapa macam kegiatan ekstrakurikuler dimana terdapat ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan sebagai wahana untuk mengembangkan bakat dan potensi peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler ini lebih diarahkan untuk membentuk kepribadian peserta didik. Kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya adalah ekstrakurikuler wajib yaitu Pramuka, kemudian ekstrakurikuler pilihan diantaranya OSIS, PMR, Paskibraka, Olimpiade Sains Nasional (OSN), Seni Tari, Seni Vokal, Bujang Gadis/*modelling*, Sepak Bola, Futsal, Bola Voli, Badminton, Takraw dan Lari. Dengan semakin berkembangnya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, maka perlu adanya tindakan pembinaan yang baik sehingga kegiatan tersebut benar-benar bermanfaat bagi siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, peneliti melihat adanya prestasi yang diraih oleh peserta didik di SMA Negeri 4 Tebo terutama pada bidang seni, baik di tingkat Kabupaten maupun Provinsi. Di antara banyaknya kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 4 Tebo, yang paling banyak mendapat prestasi setiap tahunnya adalah ekstrakurikuler di bidang seni, seni yang dimaksud disini diantaranya seni tari, seni vokal dan bujang gadis/*modelling*. Adapun prestasi yang diperoleh SMA Negeri 4 Tebo dalam bidang seni pada tahun 2022 yaitu : Juara 2 Tari Kreasi FLS2N tingkat provinsi, Juara 1 Vokal Grup Gebyar Pelopor Keselamatan Berlalu Lintas tingkat kabupaten, Juara 1 Gadis Pariwisata Tebo tingkat kabupaten, dan Juara 3 Duta Lalu Lintas Gebyar Pelopor Keselamatan Berlalu Lintas tingkat kabupaten.

Prestasi yang diraih oleh SMA Negeri 4 Tebo tentu tidak terlepas dari peran manajemen peserta didik dalam mengembangkan bakat siswa. Mengingat bahwa manajemen peserta didik memiliki kedudukan yang sangat penting, keseluruhan aspek manajemen pendidikan berkaitan dengan manajemen kurikulum, tenaga pendidik dan kependidikan, sarana prasarana, hubungan masyarakat, keuangan, dan layanan khusus, seluruhnya akan diarahkan pada peserta didik. Hal tersebut dimaksudkan agar peserta didik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi





mendapatkan pelayanan terbaik guna menunjang prestasi mereka dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul “**Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Minat dan Bakat melalui Ekstrakurikuler Seni di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo**”.

### **B. Fokus Permasalahan**

Supaya permasalahan yang dipaparkan oleh peneliti memiliki inti, oleh sebab itu peneliti memberikan batasan masalah yang hendak diteliti, sehingga terhindar dari terjadinya kesalahpahaman terhadap ruang lingkup yang diteliti oleh peneliti, maka dari itu peneliti lebih memfokuskan kepada permasalahan yang akan diteliti. Peneliti hanya akan mengkaji tentang Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Minat dan Bakat melalui Ekstrakurikuler Seni di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat ditegaskan bahwa yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana manajemen peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat melalui ekstrakurikuler seni di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo ?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengembangan minat dan bakat pada ekstrakurikuler seni di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo ?
3. Apa dampak dari kegiatan ekstrakurikuler seni terhadap minat dan bakat siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo ?

### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian manajemen peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat melalui ekstrakurikuler seni di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Untuk mengetahui manajemen peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat melalui ekstrakurikuler seni di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengembangan minat dan bakat pada ekstrakurikuler seni di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo.
- c. Untuk mengetahui dampak dari kegiatan ekstrakurikuler seni terhadap minat dan bakat siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo.

## 2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan kegunaan (manfaat) baik secara teoritis maupun praktis.

### a. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terutama dalam manajemen pendidikan tentang manajemen peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat melalui ekstrakurikuler seni di SMA Negeri 4 Tebo.

### b. Kegunaan Praktis

#### 1) Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan pengetahuan tambahan bagi segenap pemangku pendidikan serta sebagai bahan pertimbangan dalam usaha penyelesaian masalah yang sedang dihadapi saat menjalankan tugas.

#### 2) Bagi Peneliti

Penulisan ini sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Manajemen

###### a. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah ilmu dan seni dalam upaya memanfaatkan sumber daya manusia dan alam dalam kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan secara efektif dan efisien dengan melibatkan peran seluruh anggota secara aktif dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan (Zazin, 2018: 73-74).

Manajemen pendidikan adalah suatu proses keseluruhan semua kegiatan bersama dalam bidang pendidikan dengan memanfaatkan fasilitas yang tersedia, baik personil, material, maupun spiritual untuk mencapai tujuan pendidikan. Sekolah dengan berbagai aktivitas dan kegiatannya dalam rangka mencapai tujuan pendidikan sekolah, memerlukan manajemen yang andal (Kirana et al., 2020: 117).

Dari pengertian di atas dapat disintesis bahwa manajemen adalah suatu proses kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan untuk memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya alam, serta fasilitas yang tersedia, guna untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.

###### b. Fungsi Manajemen

Ada empat fungsi manajemen yang banyak dikenal masyarakat yang dikemukakan oleh Zazin (2018: 74) yaitu :

###### 1) *Planning* (perencanaan)

Perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan tersebut, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Perencanaan merupakan hal terpenting dari semua proses manajemen, karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tanpa perencanaan proses manajemen lain yakni pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan tidak akan berjalan.

2) *Organizing* (pengorganisasian)

Pengorganisasian adalah bagaimana pekerjaan diatur dan dialokasikan diantara para anggota, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien. Pengorganisasian adalah penataan sekumpulan tugas kedalam unit-unit yang dapat dikelolakan penetapan hubungan formal di antara orang-orang yang disertai berbagai tugas untuk mencapai tujuan organisasi.

3) *Actuating* (pelaksanaan)

Pelaksanaan didefinisikan sebagai keseluruhan usaha, cara, teknik, dan metode untuk mendorong para anggota organisasi dengan efektif, efisien dan ekonomis. Kepala sekolah sebagai manager sekolah, harus mampu melaksanakan fungsi pergerakan.

4) *Controlling* (pengawasan)

Pengawasan adalah proses dalam menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan tersebut. Serta mengamati dan mengalokasikan dengan penyimpangan yang terjadi. Pengawasan merupakan fungsi yang menjamin bahwa kegiatan-kegiatan dapat memberikan hasil yang diinginkan.

Dari penjelasan di atas dapat disintesis bahwa fungsi manajemen itu sangat penting, karena fungsi manajemen dapat membantu organisasi dalam mencapai tujuan dengan cara yang telah ditetapkan, serta dapat membantu untuk mengatur dan menyusun strategi yang tepat.

c. Unsur-unsur Manajemen

Manajemen merupakan alat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Manusia yang memiliki sumber daya yang baik akan

memudahkan terwujudnya tujuan. Terdapat enam unsur (6 M) manajemen menurut Sedarmayanti (2011: 28) yaitu :

- 1) *Man* (manusia)
- 2) *Money* (uang)
- 3) *Machines* (mesin)
- 4) *Materials* (bahan)
- 5) *Methods* (metode)
- 6) *Market* (pasar)

Dapat disintesaikan bahwa unsur-unsur manajemen berguna untuk mendapatkan efisiensi dan efektivitas dalam menjalankan organisasi, setiap unsurnya harus dipenuhi dengan baik karena memiliki hubungan yang erat, jika salah satunya tidak dijalankan maka dapat mempengaruhi unsur lainnya sehingga tidak bisa mencapai tujuan yang diinginkan.

## 2. Peserta Didik

### a. Pengertian Peserta Didik

Para ahli mendefenisikan peserta didik sebagai orang yang terdaftar dan belajar di suatu lembaga pendidikan tertentu atau peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi dasar yang masih perlu dikembangkan. Dalam proses pendidikan, peserta didik merupakan salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral. Peserta didik menjadi pokok persoalan dan tumpuan perhatian dalam semua proses transformasi yang disebut pendidikan. Sebagai salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan, peserta didik sering disebut sebagai bahan mentah.

Dari pengertian di atas dapat disintesaikan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan, baik pendidikan formal maupun nonformal pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.

### b. Hakikat Peserta Didik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Ada dua hakikat peserta didik yang dikemukakan oleh Junady (2015: 4-7) berikut ini :

1) Peserta didik sebagai manusia

Para psikoanalisis beranggapan bahwa manusia pada hakikatnya digerakkan oleh dorongan-dorongan dari dalam dirinya yang bersifat instingtif. Tingkah laku individu ditentukan dan dikontrol oleh kekuatan psikologis yang memang sejak semula sudah ada pada setiap diri individu.

2) Peserta didik sebagai subjek belajar

Peserta didik harus diperlakukan dan memperlakukan dirinya bukan sebagai objek, tetapi sebagai subjek yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Ia adalah manusia yang di dalam proses belajar mengajar mengalami proses perubahan untuk menjadikan dirinya sebagai individu yang mempunyai kepribadian dan kemampuan tertentu. Bantuan guru, orang tua dan masyarakat dalam hal ini sangat menentukan.

Dari pemaparan di atas dapat disintesis bahwa peserta didik merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Tanpa peserta didik, pengajaran tidak akan ada dan pendidikan tidak akan terjadi. Sebagai salah satu komponen pendidikan, peserta didik mendapat perhatian yang serius dari para ahli pendidikan. Untuk keberhasilan pencapaian tujuan pengajaran khususnya dan pendidikan pada umumnya peserta didik harus diperlakukan sebagai subjek dan objek.

c. Karakteristik Peserta Didik

Ada beberapa karakteristik peserta didik yang dikemukakan oleh Junady (2015: 19-20) sebagai berikut :

- 1) Peserta didik adalah individu yang memiliki potensi fisik dan psikis yang khas sehingga ia merupakan insan yang unik.
- 2) Peserta didik adalah individu yang sedang berkembang.

- 3) Peserta didik adalah individu yang membutuhkan bimbingan dan perlakuan manusiawi.
- 4) Peserta didik adalah individu yang memiliki kemampuan untuk mandiri.

Dapat disintesis bahwa karakteristik peserta didik adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan berbagai hal dengan sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu. Dengan adanya karakteristik peserta didik maka seorang guru dapat mengenali dan memahami karakter siswanya agar proses belajar mengajar berlangsung dengan lebih baik, karena karakteristik siswa yang satu dengan siswa lainnya itu berbeda.

### 3. Manajemen Peserta Didik

#### a. Pengertian Manajemen Peserta Didik

Menurut Gunawan (dalam Rifa'i, 2018: 6) manajemen peserta didik adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinu terhadap seluruh peserta didik dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Manajemen peserta didik juga dapat diartikan sebagai suatu proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa di suatu sekolah mulai dari perencanaan, penerimaan siswa, pembinaan yang dilakukan selama siswa berada di sekolah, sampai dengan siswa menyelesaikan pendidikannya di sekolah. Dengan demikian manajemen peserta didik itu bukanlah dalam bentuk kegiatan-kegiatan pencatatan peserta didik saja, melainkan meliputi aspek yang lebih luas lagi, yang secara operasional dapat dipergunakan untuk membantu kelancaran upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan.

Berdasarkan beberapa defenisi di atas maka dapatlah dipahami bahwa manajemen peserta didik adalah sebagai suatu usaha untuk mengatur, mengawasi, dan melayani berbagai hal yang memiliki kaitan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dengan peserta didik agar peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran di sekolah, mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai peserta didik tersebut lulus dari sekolah (Rifa'i, 2018: 7).

Dari pengertian di atas dapat disintesis bahwa manajemen peserta didik adalah suatu kegiatan yang mengatur peserta didik agar kegiatan tersebut menunjang proses belajar mengajar sehingga dapat berjalan lancar, tertib dan teratur untuk dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan.

#### b. Fungsi Manajemen Peserta Didik

Fungsi manajemen peserta didik adalah sebagai sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin baik individu, sosial, aspirasi, kebutuhan dan potensi lainnya.

Adapun fungsi manajemen peserta didik dalam lingkup yang lebih terperinci menurut Rifa'i (2018: 7-8) yaitu :

- 1) Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan individualitas peserta didik. Fungsi ini diharapkan dapat membuat peserta didik mampu mengembangkan potensi-potensi individualitasnya tanpa banyak hambatan, potensi-potensi tersebut meliputi kemampuan umum yaitu kecerdasan, kemampuan khusus yaitu bakat, dan kemampuan-kemampuan lainnya.
- 2) Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan segi sosial peserta didik. Fungsi ini berkaitan erat dengan hakikat peserta didik sebagai makhluk sosial, fungsi ini membuat peserta didik mampu bersosialisasi dengan teman sebayanya, dengan orang tuanya, dengan keluarganya, dengan lingkungan sekolahnya, dan lingkungan masyarakat di sekitarnya.
- 3) Fungsi yang berkenaan dengan penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik. Fungsi ini diharapkan mampu membuat peserta didik bisa menyalurkan hobi, kesenangan dan minatnya, sebab hal tersebut

dapat menunjang perkembangan diri peserta didik secara keseluruhan.

- 4) Fungsi yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik. Fungsi ini membuat peserta didik sejahtera dalam menjalani hidupnya, sebab jika hidup seorang peserta didik sejahtera maka ia akan memikirkan kesejahteraan sebayanya.

#### c. Tujuan Manajemen Peserta Didik

Tujuan manajemen peserta didik menurut Mulyasa adalah untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur serta mencapai tujuan pendidikan sekolah (Rifa'i, 2018: 8).

Tujuan manajemen peserta didik menurut Nasihin dan Sururi adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan, lebih lanjut fungsinya adalah agar proses pembelajaran di lembaga pendidikan tersebut berjalan lancar sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan (Rifa'i, 2018: 9).

Dari pengertian di atas dapat disintesaikan bahwa tujuan manajemen peserta didik adalah mengatur kegiatan peserta didik agar menunjang proses belajar mengajar di sekolah dalam pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan yang optimal. Dengan kata lain tujuan manajemen peserta didik yaitu mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik dari mulai masuk sekolah sampai lulus sekolah.

#### d. Prinsip Manajemen Peserta Didik

Prinsip adalah sesuatu yang harus dipedomani dalam melaksanakan tugas. Jika sesuatu tersebut sudah tidak dipedomani lagi, maka akan tinggal sebagai suatu prinsip. Prinsip manajemen peserta didik mengandung arti bahwa dalam rangka *manage* peserta didik, prinsip-prinsip yang disebutkan di bawah ini haruslah selalu di pegang

dan dipedomani. Adapun prinsip-prinsip manajemen peserta didik menurut Rifa'i (2018: 12) adalah sebagai berikut :

- 1) Dalam mengembangkan program manajemen kepesertadidikkan, penyelenggaraan harus mengacu pada peraturan yang berlaku pada saat program dilaksanakan.
- 2) Manajemen peserta didik dipandang sebagai bagian dari keseluruhan manajemen sekolah. Oleh karena itu, ia harus mempunyai tujuan yang sama dan atau mendukung terhadap tujuan manajemen sekolah secara keseluruhan. Ambisi sektoral manajemen peserta didik tetap ditempatkan dalam kerangka manajemen sekolah. Ia tidak boleh ditempatkan di luar sistem manajemen sekolah.
- 3) Segala bentuk kegiatan manajemen peserta didik haruslah mengemban misi pendidikan dan dalam rangka mendidik para peserta didik. Segala bentuk kegiatan, baik itu ringan, berat, disukai atau tidak disukai oleh peserta didik, haruslah diarahkan untuk mendidik peserta didik dan bukan untuk yang lainnya.
- 4) Kegiatan-kegiatan manajemen peserta didik haruslah diupayakan untuk mempersatukan peserta didik yang mempunyai aneka ragam latar belakang dan punya banyak perbedaan. Perbedaan-perbedaan yang ada pada peserta didik tidak diarahkan bagi munculnya konflik di antara mereka melainkan justru mempersatukan dan saling memahami dan menghargai. Sehingga setiap peserta didik memiliki wahana untuk berkembang secara optimal.
- 5) Kegiatan manajemen peserta didik haruslah dipandang sebagai upaya pembimbingan peserta didik. Oleh karena membimbing, haruslah terdapat ketersediaan dari pihak yang dibimbing yaitu peserta didik. Pembimbingan tidak akan terlaksana dengan baik manakala peserta didik tidak mau dibimbing.
- 6) Kegiatan manajemen peserta didik haruslah mendorong kemandirian peserta didik. Prinsip kemandirian demikian akan bermanfaat bagi peserta didik tidak hanya ketika di sekolah, melainkan juga ketika

sudah terjun ke masyarakat. Ini mengandung arti bahwa ketergantungan peserta didik sedikit demi sedikit dihilangkan melalui kegiatan-kegiatan manajemen peserta didik.

- 7) Kegiatan yang diberikan kepada peserta didik harus fungsional bagi kehidupan peserta didik baik di sekolah atau di masyarakat.

Dari penjelasan di atas dapat disintesis bahwa kemampuan seorang guru menerapkan prinsip-prinsip belajar dalam proses pembelajaran akan membantu terwujudnya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dalam perencanaan pembelajaran. Sementara bagi siswa prinsip-prinsip pembelajaran akan membantu tercapainya hasil belajar sesuai dengan yang telah diharapkan.

- e. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik

Berikut ini ruang lingkup manajemen peserta didik yang dikemukakan oleh Badrudin (2014: 31-75) yaitu :

- 1) Perencanaan Peserta Didik

Perencanaan terhadap peserta didik menyangkut perencanaan penerimaan siswa baru, kelulusan, jumlah putus sekolah dan kepindahan. Perencanaan peserta didik berhubungan dengan kegiatan penerimaan dan proses pencatatan atau dokumentasi data pribadi peserta didik, data hasil belajar peserta didik, dan aspek-aspek yang terkait dengan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Perencanaan peserta didik mencakup kegiatan dan analisis kebutuhan peserta didik.

- 2) Rekrutmen Peserta Didik

Rekrutmen peserta didik pada hakikatnya proses pencarian, menentukan peserta didik yang nantinya akan menjadi peserta didik di lembaga pendidikan yang bersangkutan. Langkah-langkah kegiatan tersebut adalah (a) membentuk panitia penerimaan peserta didik baru yang melibatkan semua unsur guru, pegawai TU, dan dewan/komite sekolah. (b) pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru yang dilakukan secara

terbuka. Informasi yang harus ada dalam pengumuman tersebut adalah gambaran singkat lembaga, persyaratan pendaftaran siswa baru (syarat umum dan syarat khusus), cara pendaftaran, waktu pendaftaran, tempat pendaftaran, biaya pendaftaran, waktu dan tempat seleksi, dan pengumuman hasil seleksi.

### 3) Seleksi Peserta Didik

Seleksi peserta didik merupakan kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di lembaga pendidikan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Adapun cara-cara seleksi yang dapat digunakan adalah: (a) melalui tes atau ujian (tes psikotes, tes jasmani, tes kesehatan, tes akademis, atau tes keterampilan), (b) melalui penelusuran bakat kemampuan, biasanya berdasarkan pada prestasi yang diraih oleh calon peserta didik dalam bidang olahraga dan kesenian, (c) berdasarkan nilai STTB atau nilai UN.

### 4) Penerimaan Peserta Didik Baru

Penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu kegiatan manajemen peserta didik yang sangat penting. Ada beberapa hal yang harus mendapat perhatian dalam penerimaan peserta didik baru yaitu: (a) kebijakan penerimaan peserta didik baru, (b) sistem penerimaan peserta didik baru, (c) kriteria penerimaan peserta didik baru, (d) prosedur penerimaan peserta didik baru, dan (e) problem-problem penerimaan peserta didik baru.

### 5) Orientasi Peserta Didik Baru

Orientasi peserta didik baru merupakan kegiatan penerimaan peserta didik baru dengan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan tempat peserta didik menempuh pendidikan. Situasi dan kondisi tersebut meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial sekolah. Lingkungan fisik sekolah seperti jalan menuju sekolah, halaman sekolah, tempat olahraga, gedung dan perlengkapan sekolah serta fasilitas-fasilitas lainnya yang disediakan lembaga. Sedangkan

lingkungan sosial sekolah meliputi kepala sekolah, guru-guru, tenaga tata usaha, teman sebaya, kakak-kakak kelas, peraturan atau tata tertib sekolah, layanan-layanan peserta didik serta kegiatan-kegiatan dan organisasi kesiswaan yang ada pada lembaga. Terdapat beberapa istilah nama kegiatan orientasi peserta didik yaitu, MOS (Masa Orientasi Siswa), MOPD (Masa Orientasi Peserta Didik) dan POS (Pekan Orientasi Siswa).

#### 6) Penempatan Peserta Didik (pembagian kelas)

Penempatan peserta didik (pembagian kelas) yaitu kegiatan pengelompokan peserta didik yang dilakukan dengan sistem kelas. Pengelompokan peserta didik pada kelas (kelompok belajar) dilakukan sebelum peserta didik mengikuti proses pembelajaran. Pengelompokan tersebut dapat dilakukan berdasarkan kesamaan yang ada pada peserta didik yaitu jenis kelamin dan umur. Pengelompokan juga dapat didasarkan pada perbedaan individu peserta didik seperti minat, bakat dan kemampuan.

#### 7) Pencatatan dan Pelaporan Peserta Didik

Pencatatan dan pelaporan peserta didik dimulai sejak peserta didik diterima di sekolah sampai peserta didik tamat atau meninggalkan sekolah. Pencatatan peserta didik bertujuan agar lembaga dapat memberikan bimbingan yang optimal terhadap peserta didik. Pelaporan peserta didik dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab lembaga dalam perkembangan peserta didik di sebuah lembaga agar pihak-pihak terkait dapat mengetahui perkembangan peserta didik di lembaga tersebut. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan untuk mendukung pencatatan dan pelaporan peserta didik adalah buku induk siswa, buku klapper, daftar presensi, buku catatan pribadi peserta didik, daftar mutasi peserta didik, daftar nilai, buku leger, dan buku rapor.

#### 8) Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik

Pembinaan dan pengembangan peserta didik dilakukan sehingga anak mendapatkan bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupan di masa yang akan datang. Peserta didik melaksanakan bermacam-macam kegiatan untuk mendapatkan pengetahuan atau pengalaman belajar. Lembaga pendidikan mengadakan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler dalam rangka membina dan mengembangkan peserta didik. Kegiatan kurikuler adalah kegiatan yang telah ditentukan di dalam kurikulum yang pelaksanaannya dilakukan pada jam-jam pelajaran. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah dengan tujuan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan, keterampilan dan wawasan serta membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

#### 9) Evaluasi Peserta Didik

Secara garis besar ada dua macam alat evaluasi, yaitu tes dan non tes. Dalam penggunaan alat evaluasi yang berupa tes, hendaknya guru membiasakan diri tidak hanya menggunakan tes objektif saja tetapi juga diimbangi dengan tes uraian. Tes adalah penilaian yang komprehensif terhadap seorang individu atau keseluruhan usaha evaluasi program.

#### 10) Kelulusan dan Alumni

Proses kelulusan adalah kegiatan paling akhir dari manajemen peserta didik. Kelulusan merupakan pernyataan dari lembaga pendidikan bahwa peserta didik telah menyelesaikan program pendidikan yang harus diikuti. Setelah peserta didik selesai mengikuti seluruh program pendidikan di suatu lembaga pendidikan dan berhasil lulus ujian akhir, peserta didik tersebut berhak mendapatkan surat keterangan lulus atau sertifikat. Umumnya surat keterangan lulus tersebut sering disebut ijazah atau Surat Tanda Tamat Belajar (STTB).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### 11) Mutasi dan Drop Out Peserta Didik

Mutasi adalah perpindahan peserta didik dari kelas yang satu ke kelas lain yang seajar, atau perpindahan peserta didik dari satu sekolah ke sekolah lain yang seajar. Ada dua jenis mutasi peserta didik, yaitu: mutase ekstern dan mutase intern. Sedangkan drop out adalah peserta didik yang keluar dari sekolah sebelum waktunya atau sebelum lulus.

#### 4. Minat dan Bakat

##### a. Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat merupakan suatu kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Sedangkan menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat seseorang dapat muncul tanpa dapat diduga atau diperkirakan terlebih dahulu, melainkan muncul karena adanya akibat dari partisipasi ataupun pengalaman seseorang terhadap suatu hal yang mampu mendorong orang tersebut menjadi tertarik atau memberikan perhatian lebih pada hal tersebut. Minat seseorang biasanya juga didasarkan pada hal yang menurutnya selain mampu memberikan ketertarikan tersendiri dan cara ingin tahu namun juga dapat mendatangkan kesenangan, keuntungan yang lama kelamaan mampu memberikan rasa kepuasan pada orang tersebut dalam melakukan atau menekuni bidang yang di minati (Nofiani, 2016: 2).

Ada dua jenis minat yang dikemukakan oleh Nofiani (2016: 3-4) yaitu sebagai berikut :

- 1) Minat situasional, merupakan minat yang dipicu oleh sesuatu di lingkungan sekitar. Minat situasional sesuai dengan namanya minat jenis ini diartikan sebagai minat yang sifatnya sesaat.
- 2) Minat pribadi, pada minat pribadi yang dimiliki oleh setiap individu lebih bersifat jangka panjang dan relatif stabil pada suatu topik atau aktivitas tertentu yang konsisten. Seseorang yang memiliki minat ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



akan lebih bertahan lama dengan hal yang di minati meski biasanya banyak hal baru yang lebih menarik.

Adapun ciri-ciri minat menurut Nofiani (2016: 6-7) antara lain :

- a) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental
- b) Minat tergantung pada kegiatan belajar
- c) Minat tergantung pada kesempatan belajar
- d) Perkembangan minat mungkin terbatas
- e) Minat dipengaruhi oleh budaya
- f) Minat berbobot emosional atau minat yang berhubungan dengan perasaan
- g) Minat berbobot egosentris atau rasa senang terhadap sesuatu kemudian timbul hasrat untuk memilikinya.

Dari pemaparan di atas dapat disintesis bahwa minat peserta didik merupakan kecenderungan seorang siswa untuk melakukan kegiatan tertentu yang outputnya akan membuat mereka senang dan tertarik. Minat peserta didik itu berbeda-beda tergantung dari banyak faktor, seperti kepribadian, lingkungan, dan materi yang diajarkan.

#### b. Bakat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata bakat diartikan sebagai kepandaian, sifat dan pembawaan yang dibawa sejak lahir. Sedangkan dalam Bahasa Inggris, bakat sering digambarkan dengan kata *talent* yang berarti kemampuan alami seseorang yang luar biasa akan sesuatu hal atas kemampuan seseorang di atas rata-rata kemampuan orang lain akan sesuatu hal. Dapat disimpulkan bahwa bakat adalah kemampuan-kemampuan unggul seseorang yang membuat seseorang tersebut mempunyai prestasi yang unggul pula, baik dalam satu bidang maupun dalam banyak bidang (Sefrina, 2013: 30-32).

Terdapat tiga jenis bakat yang dimiliki oleh setiap individu yang dikemukakan oleh Nofiani (2016: 14) yaitu sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 1) Bakat alam, merupakan bakat yang dimiliki oleh individu sejak lahir, bakat ini akan muncul seiring manusia beranjak besar, namun bakat ini juga akan berkembang dengan baik apabila sering dilatih.
- 2) Bakat turunan, merupakan bakat yang individu miliki dari turunan orang tua atau keluarga.
- 3) Bakat kebiasaan, merupakan bakat yang timbul akibat adanya kebiasaan yang dilakukan secara terus-menerus dan berulang-ulang sehingga tanpa disadari membuat kemampuan individu tersebut terasah.

Dapat disintesis bahwa bakat itu perlu dikembangkan supaya dapat menghasilkan sebuah prestasi, karena bakat merupakan potensi yang dimiliki oleh setiap manusia, bakat juga harus dikembangkan agar semua orang bisa tahu bahwa diri kita memiliki potensi.

## 5. Pengembangan Minat dan Bakat

Adapun cara untuk mengembangkan bakat siswa menurut Magdalena (2020: 4-6) yaitu sebagai berikut :

### a. Kenali bakat dasar anak

Sebelum terburu-buru untuk memutuskan memilih serangkaian kegiatan les untuk anak, sebagai guru perlu mengetahui hal apa saja yang menjadi minat anak sejak kecil. Dengan mengenali potensi bawaan, berarti yang guru lakukan sebagai cara mengembangkan bakat anak berjalan efektif.

### b. Perhatikan orientasi kecerdasannya

Tidak ada anak yang tidak cerdas, setidaknya terdapat 9 jenis kecerdasan yang dimiliki oleh anak. Bisa saja seorang anak tidak cakap dalam berhitung, namun ia sangat lincah dalam gerak dan olah tubuhnya, ini sebagai salah satu contoh. Jadi mengamati orientasi kecerdasannya merupakan salah satu cara mengembangkan bakat anak.

### c. Berikan fasilitas yang sesuai



Langkah ini merupakan langkah yang paling mudah. Berikan saja siswa fasilitas yang sesuai dengan minat dan bakatnya, sehingga siswa itu bisa mengembangkan bakat yang ia miliki.

- d. Tunjukkan minat guru pada bidang tertentu

Dalam mengembangkan bakat anak, guru sebaiknya mendukungnya dengan menunjukkan ketertarikan pada suatu bidang. Jika kebetulan minat anak sama dengan minat guru, tentunya akan lebih asik dan seru. Tetapi jika tampaknya berlainan dengan minat anak, maka guru cukup imbangi dan dukung anak supaya semakin bersemangat.

- e. Ajak mengunjungi tempat-tempat yang terkait

Cara mengembangkan bakat anak selanjutnya yaitu dengan membawanya berkunjung ke berbagai tempat yang sesuai dengan minat dan bakatnya.

- f. Berikan apresiasi dan tanggapan

Anak yang suka mencari perhatian mereka akan bersemangat jika apa yang dilakukannya mendapatkan tanggapan baik dari orang di sekitarnya. Untuk mengembangkan bakat siswa, berikanlah apresiasi terhadap semua kegiatannya. Tunjukkan bahwa guru sangat menyukai yang dilakukan oleh siswa itu.

- g. Jangan berhenti berusaha

Jika guru merasa buntu dengan cara mengembangkan bakat siswa sebelumnya, guru semestinya terus berusaha. Karena mungkin ada sebagian anak yang sudah terlihat bakatnya, tetapi kurang berminat pada bidang tersebut atau malah berubah minatnya. Guru perlu untuk menelusuri apa penyebab siswa itu menjadi berubah pikiran.

- h. Ajak mengikuti kompetisi

Ketika siswa sudah mengetahui bakat yang dimilikinya, guru harus mengarahkan kemampuan siswa untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang mampu mengasah kemampuannya. Biasanya apabila sang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

anak suka dengan hal yang disukai, mereka akan terus melakukan hal tersebut dan akan belajar sampai ia bisa melakukannya. Namun bila hanya di biarkan begitu saja dan tidak di asah, kita tidak pernah tahu seberapa besar kemampuan yang dimiliki sang anak tersebut. Melalui kompetisi diharapkan anak-anak berbakat semakin percaya diri menampilkan bakatnya.

Ada dua faktor yang mempengaruhi perkembangan minat dan bakat peserta didik yang dikemukakan oleh Abidin & Nasirudin (2021: 8-9) diantaranya :

#### 1) Faktor internal

Faktor ini merupakan dorongan perkembangan bakat dari diri seorang siswa sendiri atau motivasi dari dalam untuk mengembangkan bakatnya guna mencapai sebuah prestasi yang unggul. Selain itu faktor keluarga ataupun orang tua yang mempengaruhi seorang anak untuk mengembangkan bakatnya meliputi: minat, motif berprestasi, keberanian mengambil resiko, keuletan dalam menghadapi tantangan dan kegigihan atau daya juang dalam mengatasi kesulitan yang timbul.

#### 2) Faktor eksternal

Faktor ini merupakan faktor yang berasal dari lingkungan siswa seperti halnya lingkungan sekolah karena melalui sekolah siswa dapat meningkatkan penguasaan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, pengembangan sikap, pengembangan bakat, dan nilai-nilai dalam rangka pembentuk dan pengembangan dirinya serta keberadaan lingkungan sekolah sangat berpengaruh sekali terhadap perkembangan bakat siswa dan di lingkungan sekolah sudah tersedianya sarana prasarana dan guru sebagai fasilitator yang mendukung.

Ada beberapa faktor penghambat dalam pengembangan bakat menurut Magdalena (2020: 10) yaitu :

- a) Kurangnya sarana dan prasarana
- b) Terlalu banyak melarang
- c) Mengabaikan keingintahuan anak

- d) Kurang menghargai
- e) Membatasi siswa berpendapat
- f) Membandingkan siswa yang satu dengan yang lain
- g) Malu bergaul dengan teman yang memiliki bakat
- h) Orang tua tidak mendukung.

Dapat disintesis bahwa pengembangan minat dan bakat bertujuan agar seorang siswa di kemudian hari bisa menekuni atau bekerja di bidang yang diminatinya sesuai dengan kemampuan serta minat dan bakat yang dimilikinya, sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuannya untuk belajar dan bekerja secara maksimal.

## 6. Ekstrakurikuler Seni

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan sebagai wadah pengembangan potensi peserta didik yang dapat memberikan dampak positif dalam penguatan pendidikan karakter. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran, dilaksanakan di sekolah untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan menentukan nilai atau sikap dalam rangka penerapan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.

Seni menjadi suatu hal yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia. Dalam arti luas, seni adalah segala sesuatu yang dibuat manusia dan bukan dari hasil kegiatan alami. Seni lahir dari keinginan kuat dalam diri manusia untuk berekspresi dan menciptakan yang sesuai sebagai tanggapan dari pengalaman pribadi, rasa, pengolahan pemikiran dan kondisi sekeliling. Dalam arti sempit, yang pertama seni adalah ungkapan. Kedua, seni adalah jiwa, perasaan dan suasana hati yang diungkapkan. Seni itu mengarah pada suatu tujuan, yaitu mengungkapkan perasaan manusia. Pengungkapan perasaan manusia mengandung sebuah estetika berupa keindahan, sehingga seni dapat diartikan sebagai segala ciptaan atau karya manusia yang mengandung keindahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Segala aktivitas manusia untuk berkarya dalam mendatangkan keindahan adalah sebuah seni. Seni dalam jenisnya terbagi menjadi berbagai macam cabang, seni dikelompokkan dalam tiga kategori berdasarkan pemanfaatan indera, media dan paduan unsur-unsurnya sebagaimana dikemukakan oleh Indraswara (2014: 34) berikut ini :

- a. Seni penglihatan yang terbagi menjadi 3 yakni seni dua dimensi misalnya seni lukis, seni tiga dimensi misalnya pahat, dan seni integral misalnya arsitektur.
- b. Seni pendengaran yang terbagi menjadi 3 yakni seni nada misalnya orkes, seni kata misalnya puisi berirama, dan seni integral misalnya tembang.
- c. Seni penglihatan pendengaran yang terbagi menjadi 3 yakni seni gerak dan nada misalnya koreografi, gerak kata dan pemandangan misalnya drama, dan seni gerak kata pemandangan dan nada misalnya opera.

Namun dalam perkembangannya, terdapat lima pengelompokan seni yang sering dikenal masyarakat menurut Purnomo (2016: 9) yaitu :

- a. Seni rupa yang merupakan seni dua dimensi atau tiga dimensi misalnya lukisan dan patung.
- b. Seni tari yang merupakan seni tiga dimensi yang berdasarkan pada gerak tubuh misalnya seni tari klasik.
- c. Seni suara yang merupakan seni dengan menggunakan media bunyi sebagai sarana pengungkapan ekspresi misalnya musik.
- d. Seni sastra yang merupakan seni yang lahir dari gagasan atau ide yang dituangkan dalam bentuk tulisan misalnya pantun.
- e. Seni teater atau drama yang merupakan seni kompleks karena dalam visualisasinya berbagai macam kategori seni misalnya drama musik.

Dari pemaparan di atas dapat disintesis bahwa manfaat mengikuti ekstrakurikuler seni adalah melaksanakan program pengembangan peserta didik, peserta didik dapat melestarikan kebudayaan yang ada dan menumbuhkan kecintaan peserta didik terhadap budaya kesenian.

## B. Studi Relevan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Berhubung dengan bahasan penelitian yang penulis kerjakan, terdapat beberapa penelitian yang pernah dilakukan. Hasil penelitian ini penulis jadikan bahan kajian awal dengan maksud agar tidak terjadi tumpang tindih ataupun pengulangan yang berarti dari apa yang telah di bahas sebelumnya di antara hasil penelitian tersebut adalah:

1. Penelitian oleh Suwarno (2021) yang berjudul : Program Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Bakat Minat Peserta didik di MA Ma'arif NU Kepung. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan bakat dan minat siswa MA Ma'arif NU Kepung melalui kegiatan ekstrakurikuler, dibebaskan memilih ekstrakurikuler apa saja sesuai dengan minat dan bakatnya. Dalam hal ini tidak ada penekanan apapun, guru terus mendorong dan membimbing untuk berkembangnya minat tersebut. Siswa diberi fasilitas dan tenaga pengajar untuk membimbing sehingga siswa dapat terus mengembangkan bakat dan minatnya tanpa harus meninggalkan pelajaran formal. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peneliti dan penulis sama-sama membahas tentang pengembangan minat dan bakat, dan perbedaannya peneliti menjelaskan tentang program manajemen kesiswaan sedangkan penulis menjelaskan tentang manajemen peserta didik.
2. Penelitian oleh Siti Charunnisa Sinaga (2021) yang berjudul : Analisis Manajemen Pengembangan Minat dan Bakat Masuk Perguruan Tinggi Favorit (Studi Kasus SMA Tamansiswa Pematangsiantar). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif lapangan dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan minat dan bakat dilaksanakan berdasarkan pengelompokan kemampuan. Pengelompokan berdasarkan kemampuan diperuntukkan bagi siswa yang berbakat (yang akan masuk pembinaan siswa berprestasi), yang mana pengelompokan ini berdasarkan atas kemampuan prestasi belajar siswa, dimana siswa yang berprestasi menjadi prioritas pembinaan masuk perguruan tinggi jalur minat dan bakat. Dari penelitian ini dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

disimpulkan bahwa peneliti dan penulis sama-sama membahas tentang pengembangan minat dan bakat, dan perbedaannya peneliti menjelaskan tentang analisis manajemen sedangkan penulis menjelaskan tentang manajemen peserta didik.

3. Penelitian oleh Irma Nur Hidayati (2020) yang berjudul : Upaya Pengembangan Bakat dan Minat Siswa melalui Ekstrakurikuler Hadroh di MTs Negeri 1 Ponorogo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan pengembangan bakat dan minat siswa melalui ekstrakurikuler hadroh dan mengetahui dampak dari kegiatan ekstrakurikuler hadroh terhadap bakat dan minat siswa di MTs Negeri 1 Ponorogo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak dari ekstrakurikuler hadroh di MTs Negeri 1 Ponorogo secara tidak langsung menanamkan nilai-nilai positif kepada siswanya pada nilai rasa ingin tahu bertambah pada lagu sholawat, nilai religius semakin bersemangat dalam beribadah, dan juga dapat memanajemen waktu dengan baik. Nilai mandiri yang awalnya tidak bisa menjadi bisa. Dapat menghargai prestasi setiap usaha yang dilakukan dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri maupun kelompok. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peneliti dan penulis sama-sama membahas tentang pengembangan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler, dan perbedaannya peneliti menjelaskan tentang ekstrakurikuler hadroh sedangkan penulis menjelaskan tentang ekstrakurikuler seni, pramuka dan paskibraka.
4. Penelitian oleh Anggun Tirta Rani dkk (2020) yang berjudul : Manajemen Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Anak di TK Islam Al-Azhar 10 Serang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen ekstrakurikuler, strategi pengembangan minat dan bakat anak melalui kegiatan ekstrakurikuler, faktor pendukung dan faktor penghambat serta tantangan yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di TK Islam Al-Azhar 10 Serang. Hasil penelitian ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan dalam pengembangan minat dan bakat adalah peserta didik diberikan kesempatan untuk mengikuti seluruh kegiatan ekstrakurikuler, sekolah dan orang tua saling berkoordinasi akan bakat yang dimiliki peserta didik, serta mendukung atas prestasi yang diraih peserta didik. Faktor pendukungnya adalah dengan adanya dukungan dari Yayasan, orang tua, pelatih yang kompeten, serta tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Faktor penghambatnya adalah waktu kegiatan, beberapa sarana dan prasarana yang belum menunjang. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peneliti dan penulis sama-sama membahas tentang pengembangan minat dan bakat, dan perbedaannya peneliti menjelaskan tentang manajemen ekstrakurikuler sedangkan penulis menjelaskan tentang manajemen peserta didik.

5. Penelitian oleh Muhammad Yusran (2019) yang berjudul : Penerapan Manajemen dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 15 Palu. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan manajemen dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik dan mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan manajemen peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di SMP Negeri 15 Palu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik agar berjalan dengan lancar dan teratur harus menerapkan fungsi manajemen yaitu yang biasa disingkat POAC. Faktor pendukung dalam pengembangan minat dan bakat terdiri dari sarana dan prasarana yang disediakan, pelatih yang disiplin, minat peserta didik, kesehatan peserta didik, serta dukungan dari orang tua. Sedangkan faktor penghambat dalam pengembangan minat dan bakat dipengaruhi oleh fasilitas lapangan yang kurang memadai dan peserta didik yang masih memiliki sifat jenuh dalam latihan. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peneliti dan penulis sama-sama membahas tentang pengembangan minat dan bakat, dan perbedaannya penulis menjelaskan penerapan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

manajemen sedangkan peneliti menjelaskan tentang manajemen peserta didik.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang menurut Moeloeng berarti sebuah penelitian yang hasilnya berbentuk deskriptif melalui pengumpulan data berupa fakta-fakta dari keadaan *real* atau kondisi alami sebagai sumber langsung dengan instrumen dari peneliti sendiri (Moleong, 2004: 4).

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci di mana peneliti sekaligus menjadi perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor atas hasil penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data, peneliti ini menggunakan pedoman observasi dan pedoman wawancara (*interview*) sebagai instrumen penelitian pendukung serta menggunakan *handphone* sebagai alat bantu dokumentasi.

### B. Setting dan Subjek Penelitian

#### 1. Setting Penelitian

Setting penelitian menurut Nazir adalah sebuah tempat atau keadaan di mana subjek itu berdomisili yang mempengaruhi kegiatan, keadaan, dan yang berhubungan dengan perilaku subjek (Samsu, 2017: 91).

Setting penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo, dengan alasan karena peserta didik di SMA Negeri 4 Tebo ini meraih banyak prestasi setiap tahunnya pada ekstrakurikuler seni, sehingga peneliti ingin menganalisis bagaimana proses manajemen peserta didik di SMA Negeri 4 Tebo.

#### 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang, tempat data untuk variabel penelitian melekat dan posisi subjek penelitian sebagai yang dipermasalahkan. Terkait dengan data yang akan diperoleh, biasanya ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sumber data dan responden. Sumber data adalah benda, hal, atau orang tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya tentang data, berupa orang, kertas dan tempat, sedangkan responden penelitian adalah orang yang merespon, memberikan informasi tentang data penelitian (Samsu, 2017: 92-93).

Adapun yang akan dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang Kepala Sekolah, 1 orang Guru Pembina Seni dan 3 orang Siswa berprestasi. Adapun kepala sekolah sebagai subjek penelitian karena mengingatkan bahwa kepala sekolah yang bertanggung jawab atas semua kegiatan yang berkaitan dengan sekolah.

### C. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

##### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, baik melalui observasi maupun wawancara kepada responden dan informan (Samsu, 2017: 94).

Data primer yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah data tentang Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Minat dan Bakat melalui Ekstrakurikuler Seni di SMA Negeri 4 Tebo, khususnya mengenai:

- 1) Bagaimana manajemen peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat melalui ekstrakurikuler seni di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo ?
- 2) Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengembangan minat dan bakat pada ekstrakurikuler seni di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo ?
- 3) Apa dampak dari kegiatan ekstrakurikuler seni terhadap minat dan bakat siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo?

##### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data selain dari yang diteliti atau diperoleh dari sumber kedua, yang bertujuan untuk mendukung penelitian yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dilakukan. Data sekunder dapat juga dikatakan sebagai data pelengkap yang dapat digunakan untuk memperkaya data agar data yang diberikan dapat benar-benar sesuai dengan harapan peneliti dan mencari titik jenuh. Artinya data primer yang diperoleh tidak diragukan karena juga didukung oleh data sekunder (Samsu, 2017: 95).

Data sekunder dalam penelitian ini data yang di dapat tidak langsung dari informan tetapi melalui penelusuran berupa historis sekolah, struktur organisasi, visi dan misi, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, peserta didik, sarana dan prasarana, struktur organisasi ruang seni, peraturan ketertiban ruang seni, serta prestasi yang diperoleh siswa dalam bidang seni yang bersumber dari Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo.

## 2. Sumber Data

Fraenken & Wallen mengemukakan bahwa istilah sumber data mengarah pada jenis-jenis informasi yang diperoleh peneliti melalui subjek penelitiannya, dan dari mana data dapat diperoleh (Samsu, 2017: 95).

Dalam penelitian ini penulis mengeksplorasi jenis data kualitatif yang terkait dengan fokus penelitian yang sedang diamati. Sumber data dalam penelitian ini terkait dari mana data diperoleh. Sumber data diperoleh dari 1 orang Kepala Sekolah, 1 orang Guru Pembina Seni dan 3 orang Siswa berprestasi, bisa juga dari sumber-sumber lain yang dimungkinkan dapat memberikan informasi. Selain itu data penelitian juga bersumber dari dokumen-dokumen yang ada di SMA Negeri 4 Tebo.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data tidak lain adalah merupakan suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian, serta merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah. Ada beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Metode observasi menurut Nawawi berarti pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi dilakukan dengan menggunakan panduan observasi yang disiapkan untuk memudahkan dan membantu peneliti dalam memperoleh data. Panduan tersebut dikembangkan dan diperbaharui selama penulis berada di lokasi penelitian (Samsu, 2017: 97).

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi partisipan, di mana peneliti sebagai pengamat atau observer melibatkan diri secara langsung dalam lingkungan penelitian mengenai manajemen peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler. Hasil observasi dalam penelitian ini dicatat dalam catatan lapangan, sebab catatan lapangan merupakan alat yang sangat penting dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini yang di observasi oleh peneliti adalah kegiatan manajemen peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat melalui ekstrakurikuler seni, karena di antara kegiatan ekstrakurikuler lainnya bidang seni inilah yang paling sering mendapat prestasi setiap tahunnya.

## 2. Wawancara

Arikunto menyatakan bahwa wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara ini dilakukan untuk mengubah data menjadi informasi secara langsung yang diberikan oleh subjek penelitian di lapangan (Samsu, 2017: 96).

Wawancara ini dilakukan kepada informan atau objek sasaran wawancara guna mendapatkan informasi utuh berupa deskripsi mengenai manajemen peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat melalui program ekstrakurikuler. Dengan adanya informan diharapkan dapat menjawab semua pertanyaan dengan jelas dan lengkap. Adapun objek sasaran wawancara ini adalah:

- a) 1 orang kepala sekolah, peneliti akan mewawancarai tentang manajemen peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat melalui

ekstrakurikuler seni, serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengembangan minat dan bakat pada ekstrakurikuler seni.

- b) 1 orang guru pembina seni, peneliti akan mewawancarai tentang manajemen peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat melalui ekstrakurikuler seni, serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengembangan minat dan bakat pada ekstrakurikuler seni.
- c) 3 orang siswa berprestasi, peneliti akan mewawancarai tentang dampak dari kegiatan ekstrakurikuler seni terhadap minat dan bakat siswa.

### 3. Dokumentasi

Nazir menyatakan bahwa dokumentasi adalah mencari data mengenai variabel-variabel atau hal-hal yang berupa catatan, buku, surat kabar, transkrip, notulen rapat, majalah, legger, prasasti, agenda dan lain sebagainya (Samsu, 2017: 99).

Dokumentasi dilakukan peneliti untuk menemukan informasi yang berkaitan dengan manajemen peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat melalui ekstrakurikuler seni dengan lebih lengkap, seperti keadaan ruang seni, struktur organisasi ruang seni, peraturan ketertiban ruang seni, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni, serta prestasi yang diperoleh pada ekstrakurikuler seni.

### **E. Teknik Analisis Data**

Setelah penelitian selesai maka data yang diperoleh akan diseleksi menurut kelompok tertentu untuk kemudian di analisis melalui analisis kualitatif dan data ini akan di analisis menggunakan beberapa cara yang dikemukakan oleh Samsu (2017: 105-106) berikut ini :

#### 1. Reduksi Data

Miles dan Huberman mendefenisikan reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang tajam, ringkas, terfokus, membuang data yang tidak penting dan mengorganisasikan data sebagai cara untuk menggambarkan dan memverifikasi kesimpulan akhir.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

## 2. Penyajian Data

Miles dan Huberman mendefinisikan sajian/tampilan data (*data display*) sebagai sebuah usaha merangkai informasi secara terorganisir dalam upaya menggambarkan kesimpulan dan mengambil tindakan. Biasanya bentuk penyajian atau tampilan (*display*) data kualitatif menggunakan teks narasi.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Penarikan atau pembuatan kesimpulan merupakan kegiatan merumuskan kesimpulan penelitian, baik kesimpulan sementara maupun kesimpulan akhir.

Dengan adanya ketiga analisis yang akan digunakan di atas maka penulis dapat menarik kesimpulan dari berbagai permasalahan yang ada, sehingga nantinya penelitian yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar dan minim dari kesalahan.

## **F Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Untuk memperoleh keterpercayaan (*trust worthiness*) data, diperlukan teknik pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu, di mana dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan teknik untuk menguji keterpercayaan data sebagaimana yang dikemukakan oleh Samsu (2017: 100-103) berikut ini :

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan ini mengharuskan peneliti untuk terjun ke dalam lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang untuk mendeteksi dan memperhitungkan distorsi (penyimpangan) yang mungkin mencemari data, baik distorsi peneliti secara pribadi maupun distorsi yang ditimbulkan oleh responden, baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## 2. Ketekunan Observasi

Samsu menyatakan bahwa maksud dari ketekunan observasi atau pengamatan ini adalah untuk mengidentifikasi elemen dan karakteristik pada sebuah situasi yang sangat relevan dengan isu atau permasalahan yang sedang diteliti dan secara detail memfokuskannya.

## 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk menguji keterpercayaan data (memeriksa keabsahan data) dengan memanfaatkan hal-hal lain yang ada di luar data tersebut untuk keperluan mengadakan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

## 4. Diskusi dengan Teman

Teknik ini digunakan untuk membangun keterpercayaan atau keabsahan yang merupakan suatu proses di mana seorang peneliti mengekspos serta mengkonsultasikan hasil penelitian yang diperolehnya kepada dosen pembimbing dan juga teman sejawat, dengan melakukan suatu diskusi dan konsultasi secara analitis dengan tujuan untuk menelaah aspek-aspek penemuan yang mungkin masih bersifat implisit. Melalui teknik ini, diharapkan peneliti dapat memperoleh pertanyaan dan saran konstruktif, serta dapat memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengembangkan dan menguji langkah-langkah selanjutnya dalam suatu desain metodologis yang muncul.

## G. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini dirancang untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian, maka penulis menyusun agenda penelitian secara sistematis terlihat pada tabel berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Tabel 3.1  
Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan Penelitian	Minggu/Bulan/Tahun																															
		Juni 2022				November 2022				Desember 2022				Januari 2023				Februari 2023				Maret 2023				April 2023				Juni 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul	■																															
2.	Penyusunan Proposal					■	■	■	■																								
3.	Pengajuan Dosen Pembimbing									■	■	■	■																				
4.	Bimbingan Proposal									■	■	■	■																				
5.	Seminar Proposal													■	■	■	■																
6.	Perbaikan Proposal													■	■	■	■																
7.	Pengajuan Izin Riset																	■	■	■	■												
8.	Riset Lapangan																	■	■	■	■												
9.	Pengolahan Data																					■	■	■	■								
10.	Penyusunan Skripsi																					■	■	■	■								
11.	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■								
12.	Sidang Munaqasah																									■	■	■	■				

## BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

### A. Temuan Umum

#### 1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 4 Tebo

Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo mulai beroperasi mulai pada tahun 1986. Sebelumnya sekolah ini bernama Tsanawiyah Swasta Teluk Rendah, yang mana saat itu kabupaten Tebo masih bergabung dengan kabupaten Muaro Bungo. Kemudian pada tahun 1986 pula berdasarkan SK Bupati Kabupaten Tebo Nomor 333 Tahun 2006 tentang penetapan penggantian nomor-nomor Sekolah Menengah Atas dalam Kabupaten Tebo, maka Sekolah Menengah Atas Negeri yang awalnya tidak memiliki nomor menjadi Sekolah Menengah Umum Negeri 1 Tebo Iilir. Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo Iilir. Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Berbagai macam prestasi terus diraih baik dibidang akademik maupun non akademik. Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo awalnya dipercaya menjadi sekolah standar nasional (2009), kemudian meningkat menjadi sekolah rintisan internasional (2010), selanjutnya Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo terpilih menjadi Sekolah Rujukan Nasional (2017).

Sejalan dengan berkembangnya waktu, Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo menata diri menuju sekolah unggulan yang terdiri dari sekolah sehat (UKS) dan berbudaya lingkungan (adawiyata). Hingga sekarang Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo terakreditasi A dibandingkan dengan tahun pertama berdiri, Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo mengalami kemajuan yang sangat signifikan dalam hal sarana dan prasarana. Pada awalnya Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo hanya memiliki 6 kelas dan 1 ruang kepala sekolah.

Sementara sekarang Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo sudah memiliki 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang BP / BK, 1 ruang majelis guru, 1 ruang tata usaha, 1 ruang osis, 1 ruang UKS, 15 ruang kelas, 1 ruang labor bahasa, 1 ruang labor (IPA) fisika, 1 ruang labor biologi, 1 ruang labor

kimia, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang komputer, 1 ruang ibadah / musholla, 1 ruang jaga / pos satpam, 16 WC murid, 2 WC guru dan pegawai, 1 gudang, 1 ruang pelayan, 2 perumahan guru.

Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo memiliki luas tanah seluruhnya 40.000 m<sup>2</sup>, luas bangunan 2.078,06 m<sup>2</sup>, tanah terpakai seluruhnya 12.471,06 m<sup>2</sup>, tanah kosong 24.024,88 m<sup>2</sup>, status tanah merupakan sertifikat, status kepemilikan tanah yaitu hibah. Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo berada di koordinasi Garis Lintang:-1.5352 dan Garis Lintang: 102.7257 dengan luas tanah 40.000 m<sup>2</sup> memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan rumah warga
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah warga
- c. Sebelah barat berbatasan dengan jalan
- d. Sebelah timur berbatasan dengan persawahan

Kepala sekolah yang pernah menjabat di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo sebagai berikut:

- a. Drs. Saripudin Kari Ibrahim, S.Pd
- b. Jamri, S.Pd
- c. Yasir Jamaan, S.Pd
- d. Drs. Power Man
- e. Drs. Afrizal
- f. Wazdi, S.Pd
- g. Heriyadi, S.Pd
- h. Elpi, S.Pd
- i. Sri Astuti, S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

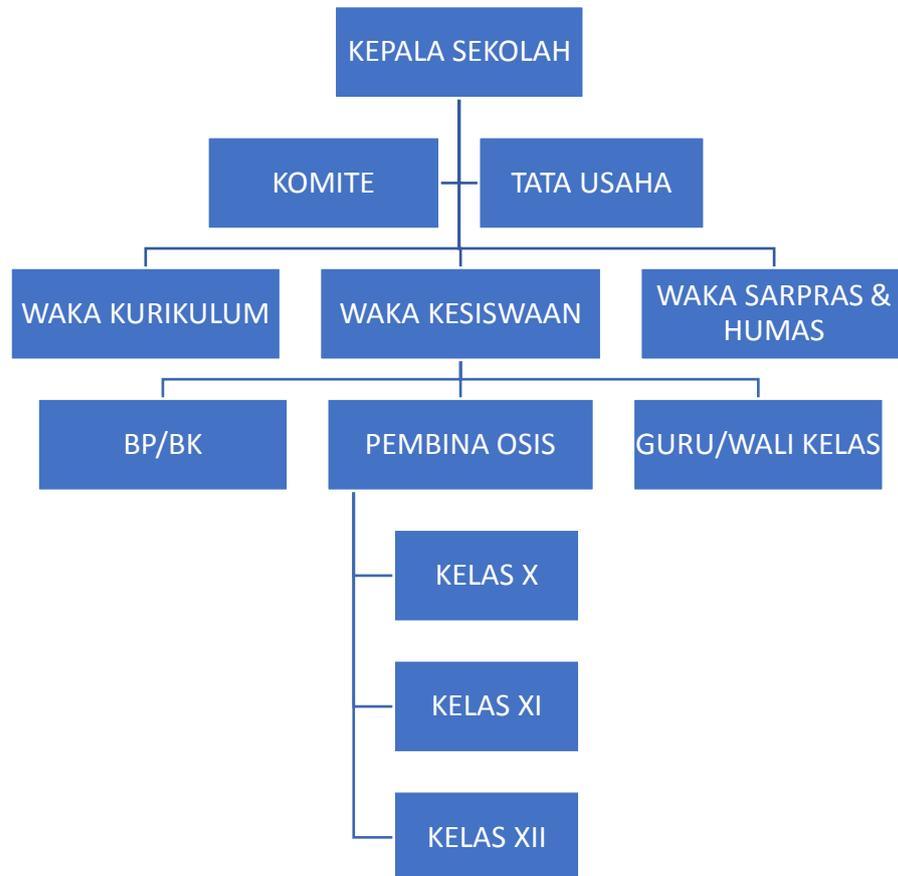
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## 2. Struktur Organisasi SMA Negeri 4 Tebo

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo



## 3. Visi dan Misi SMA Negeri 4 Tebo

Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo memiliki visi dan misi sebagai berikut :

### a. Visi Sekolah

Mewujudkan insan yang berakhlak mulia, berprestasi, dan berdaya saing global.

### b. Misi Sekolah

- 1) Melaksanakan peringatan hari-hari besar islam.
- 2) Melaksanakan sholat zuhur berjamaah dan yasinan rutin setiap pagi jum'at.
- 3) Membiasakan infak dan sedekah.
- 4) Membiasakan senyum, sapa dan salam di lingkungan sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

- 5) Menciptakan iklim dan lingkungan seolah yang kondusif, aman, kekeluargaan, disiplin, rindang, bersih, indah, lestari, tertib, sehat dan keteladanan.
- 6) Memelihara dan pengadaan media penunjang kegiatan pembelajaran sesuai dengan standar nasional pendidikan.
- 7) Membantu menyelesaikan masalah yang menghambat kegiatan pembelajaran.
- 8) Melaksanakan pembelajaran secara efektif dan berkesinambungan.
- 9) Melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
- 10) Mengikuti kegiatan dan perlombaan Olimpiade Sains Nasional (OSN), lomba karya ilmiah remaja, LCC 4 pilar, dan LCC sains.
- 11) Melaksanakan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler.
- 12) Menciptakan dan menjalin kerja sama dengan instansi terkait.

#### 4. Profil SMA Negeri 4 Tebo

##### a. Identitas Sekolah

1) Nama Sekolah	: SMA Negeri 4 Tebo
NPSN	: 10503251
NSS	: 301100803004
Akreditasi	: A
Nomor Akreditasi	: 560/BAP-SM/XII/Jbi/2015
Nilai Akreditasi	: 86
2) Alamat Sekolah	
Provinsi	: Jambi
Kabupaten	: Tebo
Kecamatan	: Tebo Ilir
Kelurahan	: Sungai Bengkal
Jalan	: Air Panas
Kode Pos	: 37572
Telepn/Fa	: -
E-mail	: <a href="mailto:sman4_tebo@yahoo.co.id">sman4_tebo@yahoo.co.id</a>

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- |                             |   |
|-----------------------------|---|
| 3) Nomor Rekening           | : 901006137   |
| Nama Bank Unit              | : Bank Jambi  |
| Kantor Cabang               | : Muara Tebo  |
| Pemegang Rekening           |   |
| a) Kepala Sekolah           | : Sri Astuti, S.Pd  |
| b) Bendahara Sekolah        | : Sumiati   |
| b. Identitas Kepala Sekolah |   |
| 1) Nama Kepala Sekolah      | : Sri Astuti, S.Pd  |
| 2) NIP                      | : 19750821 200501 2 003   |
| 3) Tempat/Tanggal Lahir     | : Jambi, 21 Agustus 1975  |
| 4) Pendidikan Terakhir      | : S.1/A.4   |
| 5) Jurusan Ijazah           | : Pendidikan Kimia  |
| 6) No. Telepon Rumah        | : -   |
| 7) No. HP                   | : 0822 1197 6373  |
| 8) Alamat Rumah             | : Jalan Air Panas Sungai Bengkal<br>Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten<br>Tebo KP. 37572 |

## 5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 4 Tebo

### a. Keadaan Tenaga Pendidik

Keadaan tenaga pendidik di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo tidak lepas dari pembicaraan latar belakang dan jumlah tenaga pendidik di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo 24 orang termasuk kepala sekolah. Tenaga pendidik dari 24 tersebut 7 laki-laki dan 16 perempuan, masing-masing memiliki taraf pendidikan yang bervariasi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1

## Tenaga Pendidik Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo

No	Nama	Ijazah tertinggi	Mengajar Mata Pelajaran	Sertifikasi Sudah/Belum	PNS/Honorar
1	Sri Astuti, S.Pd	S1	Kimia	Sudah	PNS
2	Neti Zahara, M.Pd	S2	Biologi	Sudah	PNS
3	Mirhasli, S.Pd	S1	Matematika	Sudah	PNS
4	Suryono, S.Pd	S1	Penjaskes	Sudah	PNS
5	Mariani, S.Pd	S1	Fisika	Sudah	PNS
6	Rumiati. N, S.Pd	S1	B.Ingggris	Sudah	PNS
7	Ernawati, S.Pd	S1	Sejarah	Sudah	PNS
8	Sumiati, S.Pd.I	S1	PAI	Sudah	PNS
9	Jauhari Jaya. P, M.Pd	S2	Geografi	Sudah	PNS
10	Arum Yuniarti, S.Pd	S1	B.Indonesia	Sudah	PNS
11	Anggi Yaser. P, S.Pd	S1	B. Indonesia	Belum	PNS
12	Siti Rahmah, S.Pd	S1	Kimia	Belum	PNS
13	Yuyun. H, S.Pd.I	S1	PAI	Belum	PNS
14	Ida Royani, S.Pd.I	S1	PPKN	Sudah	Honorar
15	J. Suryani. P, S.Pd	S1	Kimia/ Sosiologi	Belum	Honorar
16	Idha Rustiana, S.Pd	S1	Sosiologi	Belum	Honorar
17	Elda Gustina, S.Pd	S1	Matematika	Belum	Honorar
18	Nurhalifah, S.Pd	S1	PKWu/TIK	Belum	Honorar
19	M. Alexander, S.Pd	S1	Seni Budaya	Belum	Honorar
20	Asrianto. S, S.Pd	S1	BK	Belum	Honorar
21	Noviana. K, S.Pd	S1	Ekonomi/ PPKn	Belum	Honorar
22	Rahma Yenita, S.Pd	S1	PKWu/ Geografi	Belum	Honorar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

23	Rahmat Hadi, S.Pd	S1	B.Ingggris	Belum	Honoror
24	Neneng. R, S.Pd	S1	Sejarah	Belum	Honoror

b. Keadaan Tenaga Kependidikan

Keadaan tenaga kependidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo berjumlah 10 orang yang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 5 orang perempuan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo

No	Nama	Ijazah Tertinggi	Tugas	PNS / Honoror
1	Ridwan, S.Pd	S1	Bagian Sarana Prasarana	PNS
2	Sumiati, SAP	SMA	Bendahara Rutin	PNS
3	Siti Aisyah	SMA	Bagian Pengarsipan	Honoror
4	Reni Efni	SMA	Bagian Kesiswaan	Honoror
5	Anggri Malsap	SMA	Operator Sekolah	Honoror
6	Irmayanti	SMA	Penjaga Pustaka	Honoror
7	Risma Diana	SMA	Kepegawaian dan ATK	Honoror
8	Samud	SMA	SATPAM	Honoror
9	Syaiful Bahri	SMP	Pelayan/Tukang Kebun Sekolah	Honoror
10	M. AL-Amin	SMP	Penjaga Sekolah/pesuruh	Honoror

6. Keadaan Peserta Didik SMA Negeri 4 Tebo

Keadaan peserta didik Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo yang terdiri dari laki-laki dan perempuan, dari dokumen yang peneliti dapatkan jumlah keseluruhan siswanya adalah 522 siswa yang terdiri dari 273 siswa yang berjenis kelamin laki-laki dan 249 siswa yang berjenis kelamin perempuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Table 4.3

Jumlah Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo 2022-2023

Kelas	Laki-laki	Perempuan
X	86	86
XI	85	88
XII	102	75
Jumlah	273	249
Total	522	

Tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah keseluruhan siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo pada tahun 2022-2023 yaitu 522 siswa dengan jumlah siswa laki-laki lebih banyak dari jumlah siswa perempuan.

Tabel 4.4

Jumlah Siswa 3 Tahun Terakhir

No	Tahun	Jumlah Peserta Didik		
		L	P	Total
1	2019/2020	240	267	507
2	2020/2021	246	269	515
3	2021/2022	250	271	521

## 7. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 4 Tebo

Tabel 4.5

Sarana Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo

No	Jenis Sarana	Jumlah	Keterangan
1	Meja Guru di Ruang Kelas	25	Baik
2	Kursi Guru di Ruang Kelas	25	Baik
3	Meja Siswa	540	Baik
4	Kursi Siswa	550	Baik
5	Papan Tulis	26	Baik
6	Timbangan Badan	1	Baik

7	Perlengkapan P3K	1	Baik
8	Tandu	1	Baik
9	Kursi Pimpinan	1	Baik
10	Meja Pimpinan	1	Baik
11	Printer TU	2	Baik
12	Meja TU	6	Baik
13	Kursi TU	6	Baik
14	Komputer TU	8	Baik
15	Lemari	1	Baik
16	Meja Guru dan Pegawai	36	Baik
17	Kursi Guru dan Pegawai	40	Baik
18	Kursi Siswa	40	Kurang Baik
19	Meja Siswa	35	Kurang Baik
20	Papan Tulis	2	Kurang Baik
22	Lemari	1	Kurang Baik
23	Komputer TU	5	Kurang Baik

Tabel 4.6

## Prasarana Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo

No	Nama Prasarana	Panjang (m)	Lebar (m)	Status Kepemilikan
1	Dapur	2	1.5	Milik
2	Gudang	8	8	Milik
3	Lab. Bahasa	18	13	Milik
4	Lab. Biologi	18	13	Milik
5	Lab. Fisika	23	13	Milik
6	Lab. Kimia	18	13	Milik
7	Lab. Komputer	13	12	Milik
8	Lapangan Basket	30	18	Milik
9	Musholla	10	10	Milik
10	Perpustakaan I	15	10	Milik
11	Perpustakaan II	7	8	Milik
12	Perpustakaan III	9	8	Milik
13	Ruang BK	4	4	Milik
14	Ruang Guru	9	8	Milik
15	Ruang Kepala Sekolah	7	5	Milik
16	Ruang Seni	9	8	Milik
17	Ruang Tamu/Tunggu	5	4	Milik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

18	Ruang TU	6	10	Milik
19	Ruang UKS	6	6	Milik
20	Ruang Dinas Guru	9	8	Milik
21	Rumah Penjaga Sekolah	6	4	Milik
22	WC Guru	2	2	Milik
23	WC Siswa	4	2	Milik
24	X 1	9	8	Milik
25	X 2	9	8	Milik
26	X 3	9	8	Milik
27	X 4	9	8	Milik
28	X 5	9	8	Milik
29	XI IPA 1	9	8	Milik
30	XI IPA 2	9	8	Milik
31	XI IPS 1	9	8	Milik
32	XI IPS 2	9	8	Milik
33	XI IPS 3	9	8	Milik
34	XII IPA 1	9	8	Milik
35	XII IPA 2	9	8	Milik
36	XII IPS 1	9	8	Milik
37	XII IPS 2	9	8	Milik
38	XII IPS 3	9	8	Milik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultaha Jambi

## 8. Prestasi pada Ekstrakurikuler Seni SMA Negeri 4 Tebo

Tabel 4.7

Prestasi pada Ekstrakurikuler Seni Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo

Tahun 2020			
No.	Tingkat Prestasi	Jenis Kegiatan	Juara
1	Provinsi	Tari Kreasi FLS2N	1
Tahun 2021			
2	Provinsi	Vokal Solo Putri	3
Tahun 2022			
3	Provinsi	Tari Kreasi FLS2N	2
4	Kabupaten	Vokal Grup Gebyar Pelopor Keselamatan Berlalu Lintas	1
5	Kabupaten	Gadis Pariwisata Tebo 2022	1

6	Kabupaten	Duta Lalu Lintas Gebyar Pelopor Keselamatan Berlalu Lintas	3
---	-----------	---	---

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa di tahun 2022 SMA Negeri 4 Tebo mengalami peningkatan jumlah prestasi yang diperoleh siswa dengan jumlah 4 prestasi. Sedangkan di tahun 2020 dan 2021 jumlah prestasi yang diperoleh siswa hanya 1 prestasi dari masing-masing tahun, hal ini dikarenakan adanya pandemi Covid-19 sehingga kegiatan perlombaan yang biasanya sudah dijadwalkan setiap tahunnya tidak terlaksana dengan efektif, karena lomba diadakan secara daring.

## 9. Struktur Organisasi Ruang Seni SMA Negeri 4 Tebo

Gambar 4.2

Struktur Organisasi Ruang Seni Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## 10. Peraturan Ketertiban Ruang Seni SMA Negeri 4 Tebo

Peraturan ketertiban ruang seni Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo adalah:

- a. Peserta didik tidak diperkenankan memasuki ruang seni tanpa seizin guru.
- b. Peserta didik masuk ke dalam ruang seni dengan tenang, tertib, dan sopan.
- c. Peserta didik dilarang memakai sepatu ke dalam ruang seni.
- d. Peserta didik dilarang membawa peralatan dan perlengkapan seni ke luar ruang seni tanpa seizin guru.
- e. Peserta didik dilarang merokok di ruang seni.
- f. Peserta didik dilarang membawa makanan atau minuman serta bahan yang sifatnya dapat merusak peralatan/perlengkapan seni.
- g. Peserta didik dilarang menyentuh karya.
- h. Peserta didik dilarang memotret karya tanpa seizin guru.
- i. Peserta didik dilarang membuang sampah sembarangan serta menjaga kebersihan dan kerapian ruang seni.
- j. Peserta didik dilarang mencoret cermin, meja, kursi, tembok yang ada di dalam ruang seni.
- k. Peserta didik dilarang berisik ketika ada pentas seni.
- l. Jika terjadi kerusakan atau kehilangan peralatan dan perlengkapan dalam pelaksanaan praktikum/pentas seni maka menjadi tanggung jawab pemakai.
- m. Setelah melaksanakan praktikum/pentas seni, ruang seni harus dibersihkan dan dirapikan kembali, peralatan dan perlengkapan diletakkan ke posisi semula.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## B. Temuan Khusus dan Pembahasan

Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo menerapkan manajemen peserta didik dalam upaya memenuhi kebutuhan peserta didik yang akhirnya dapat meraih berbagai macam prestasi pada kegiatan ekstrakurikuler. Pencapaian prestasi juga pastinya diiringi dengan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang baik dengan mewajibkan seluruh peserta didiknya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan apa yang diminati mereka masing-masing.

Data yang didapatkan secara keseluruhan dari data yang berkaitan dengan penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi akan disajikan dengan mendeskripsikan hasil data dan dijelaskan dengan berbagai uraian kata yang menggunakan kalimat yang mudah dipahami dan disajikan terarah sehubungan dengan hasil studi relevan. Maka peneliti akan menjabarkan serta menjelaskan menjadi 3 (tiga) bagian didasarkan pada rumusan permasalahan sebagai berikut.

### 1. Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Minat dan Bakat melalui Ekstrakurikuler Seni di SMA Negeri 4 Tebo

Manajemen peserta didik merupakan penataan dan pengaturan segala aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik mulai dari masuknya peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari lembaga pendidikan. Manajemen peserta didik bertujuan untuk mengatur segala kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik agar pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan lancar, tertib dan teratur.

Manajemen peserta didik termasuk bagian dari tugas kepala sekolah yang secara garis besar memberikan layanan kepada peserta didik salah satunya yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Sebagaimana wawancara dengan kepala sekolah berikut ini:

“Manajemen peserta didik dalam hal ini yaitu memberikan layanan kepada siswa salah satunya yaitu dalam kegiatan ekstrakurikuler. Untuk kegiatan ekstrakurikuler itu di bawah naungan bidang kesiswaan dan dilaksanakan oleh guru pembina ekstrakurikuler. Manajemen peserta didik di SMA Negeri 4 Tebo hanya sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultthan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Jember

kegiatan ekstrakurikuler. Untuk selanjutnya semua kegiatan ekstrakurikuler diserahkan kepada guru pembina dan siswa itu sendiri.”

Kegiatan ekstrakurikuler sudah di atur dalam kurikulum sekolah, kepala sekolah juga menambahkan pendapatnya:

“Kegiatan ekstrakurikuler itu terdapat pada kurikulum sekolah, kurikulum telah mengatur keseluruhannya, kalau di lapangan kegiatan ekstrakurikuler itu di bawah manajemen kesiswaan dan pembina ekstrakurikuler, sedangkan kurikulum hanya mengatur apa saja ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini, setelah itu dibuatkan SK dan bidang kesiswaan menindaklanjuti untuk memajemen, setelah itu ke pembina ekstrakurikuler kemudian baru ke siswanya.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat penulis simpulkan bahwa manajemen peserta didik merupakan suatu proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa di suatu sekolah mulai dari perencanaan, penerimaan siswa, pembinaan yang dilakukan selama siswa berada di sekolah, sampai dengan siswa menyelesaikan pendidikannya di sekolah. Manajemen peserta didik dalam hal ini terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler seni di SMA Negeri 4 Tebo.

Dalam Permendikbud Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Pasal 1 menyebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler itu sudah dijelaskan dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Permendikbud Republik Indonesia pada Pasal 3 juga menyebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler itu terdiri dari kegiatan ekstrakurikuler wajib dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan.

Terdapat ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan, siswa diberikan kebebasan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pilihan, seperti yang disebutkan oleh guru pembina seni bahwa:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Seluruh siswa SMA Negeri 4 Tebo diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka dan boleh juga mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pilihan, siswa boleh memilih satu atau lebih kegiatan ekstrakurikuler pilihan.”

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMA Negeri 4 Tebo memang benar bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka menjadi ekstrakurikuler wajib di sekolah tersebut, tetapi ada juga sebagian siswa yang tidak mau mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Siswa diberikan kebebasan untuk mengikuti lebih dari satu kegiatan ekstrakurikuler pilihan, karena jadwal latihannya memang tidak bersamaan.

Supaya kegiatan ekstrakurikuler seni tersebut berjalan dengan lancar, maka perlu dilakukan pengelolaan yang baik. Pengelolaan ekstrakurikuler seni SMA Negeri 4 Tebo berdasarkan 4 proses, yaitu :

**a. Perencanaan (*planning*)**

Sejak mengadakan pengembangan minat dan bakat di SMA Negeri 4 Tebo telah memikirkan arti pentingnya perencanaan bagi keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dengan perencanaan tersebut pihak sekolah berusaha agar pengelolaan dalam kegiatan ekstrakurikuler seni dapat berjalan dengan baik. Dalam sebuah kegiatan pengembangan minat dan bakat, fungsi manajemen sangatlah penting dilakukan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan, karena perencanaan merupakan langkah pertama lancarnya proses kegiatan pengembangan minat dan bakat.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler merupakan serangkaian kegiatan menetapkan tujuan serta merumuskan dan mengatur pendayagunaan manusia, finansial, isi atau materi kegiatan, metode, waktu dan tempat serta sarana kegiatan untuk memaksimalkan efisiensi dan efektivitas pencapaian tujuan.

Dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler, kepala sekolah memberikan tanggung jawab kepada guru pembina ekstrakurikuler mengenai bentuk-bentuk kegiatan yang dilaksanakan. Sebagaimana dijelaskan dalam wawancara berikut ini:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Kegiatan ekstrakurikuler itu sudah di program setiap awal tahun, program tersebut diserahkan kepada pembina bidang ekstrakurikuler masing-masing. Ketika programnya sudah di buat oleh pembina bidang, maka langsung disampaikan ke sekolah bentuk-bentuk kegiatannya beserta anggarannya, setelah itu programnya dimasukkan ke program kegiatan sekolah.”

SMA Negeri 4 Tebo membahas perencanaan kegiatan ekstrakurikuler seni ketika diadakannya rapat, seperti yang dikatakan kepala sekolah:

“Untuk perencanaan kegiatan ekstrakurikuler seni itu diadakan rapat yang dilaksanakan pada awal tahun. Dalam perencanaan itu membahas kegiatan ekstrakurikuler yang akan dijalankan, pembagian pembina ekstrakurikuler, perekrutan anggota baru, membuat program kegiatan, serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler seni adanya rapat pada awal tahun untuk membahas apa-apa saja yang akan dijalankan selama satu semester ke depan, pihak sekolah memilih guru pembina yang ahli di bidangnya untuk diberikan tugas dan tanggung jawab kepada guru pembina yang telah dipilih, pihak sekolah dan semua guru pembina bidang merancang kegiatan yang ingin dilakukan ketika diadakannya pengenalan kegiatan ekstrakurikuler untuk merekrut anggota baru, setelah itu guru pembina seni yang sudah terpilih harus memberikan program kegiatan sementara kepada pihak sekolah. Semua itu harus direncanakan dengan baik dan maksimal agar tujuan kegiatan ekstrakurikuler seni ini tercapai.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler seni di SMA Negeri 4 Tebo dilaksanakan melalui beberapa langkah. Sebagaimana disebutkan oleh guru pembina seni:

“Langkah dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler seni yaitu diadakan rapat koordinasi yang membahas terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler seni yang akan dijalankan, seperti uraian kegiatan, waktu, penanggung jawab hingga sumber

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dana. Kemudian membuat program kegiatan yang akan dijalankan untuk diberikan kepada pihak sekolah.”

Berdasarkan pemaparan di atas dapat penulis simpulkan bahwa perencanaan merupakan komponen yang penting sebelum melaksanakan kegiatan-kegiatan, karena itu perencanaan harus dilakukan oleh pihak sekolah sebelum melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan minat dan bakat siswa di SMA Negeri 4 Tebo. Perencanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler seni adalah suatu hal yang hendak dicapai dengan melaksanakan uraian kegiatan yang telah dirancang, dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan, melaksanakan kegiatan sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan, serta pihak sekolah memberikan dana kepada guru pembina seni dan siswa yang akan mengikuti lomba mewakili sekolah.

#### **b. Pengorganisasian (*organizing*)**

Pengorganisasian sangat dibutuhkan manajemen peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat ekstrakurikuler seni. Dengan pengorganisasian diharapkan manajemen peserta didik mampu menyusun kelompok orang-orang yang tepat dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik. Pengorganisasian dalam pengembangan minat dan bakat ekstrakurikuler seni adalah berupa struktur kerja yang bertugas membina (melatih) dan menyediakan sarana dan prasarana untuk berjalannya kegiatan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik.

Proses pengorganisasian terhadap kegiatan ekstrakurikuler seni dikoordinasikan oleh pihak sekolah dilihat dari semua komponen yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Pengkoordinasian terhadap kegiatan ekstrakurikuler seni yang dilakukan oleh pihak sekolah hanya sebatas membagi tugas kepada orang-orang yang terlibat dalam menangani atau mengelola kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Seperti yang dijelaskan oleh kepala sekolah berikut ini:

“Pengorganisasiannya dimulai dari pembagian SK mengajar, dari SK mengajar itu ada SK pembina bidang. Pembagian SK



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengajar ini sesuai dengan keahlian di bidangnya masing-masing. Di awal tahun guru bekerja sesuai SK, lalu untuk kegiatan peserta didik tergantung pada pembina bidang ekstrakurikuler.”

Pengorganisasian ekstrakurikuler seni di SMA Negeri 4 Tebo pertama kali dilakukan pada saat Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS). Kegiatan MPLS bertujuan untuk mensosialisasikan berbagai cabang ekstrakurikuler kepada siswa baru dan juga untuk menarik minat siswa baru untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang akan diselenggarakan. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh guru pembina seni bahwa:

“Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler seni diawali dengan penerimaan peserta didik baru yang kemudian diadakan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS). Ketika pelaksanaan MPLS, ada pengenalan tentang kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Setelah diadakan pengenalan, maka disebar angket bagi peserta didik baru untuk memilih ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat siswa yang mereka miliki.”

Setelah siswa mengisi angket, guru pembina seni mempunyai cara tersendiri untuk merekrut anggotanya, seperti yang disebutkan dalam wawancara bahwa:

“Selain dengan pengisian angket, terkadang saya tidak merasa puas dengan hasilnya, sehingga saya langsung mendatangi setiap kelas untuk menanyakan dan memastikan siapa saja yang berminat mengikuti ekstrakurikuler seni.”

Berdasarkan pemaparan di atas menunjukkan bahwa dalam pengorganisasian, kegiatan ekstrakurikuler seni diawali dengan penerimaan anggota baru ketika penerimaan peserta didik baru berlangsung, yang kemudian diteruskan memberikan pengenalan tentang kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah ketika diadakannya masa pengenalan lingkungan sekolah. Pengenalan dikemas dalam penampilan-penampilan setiap kegiatan ekstrakurikuler. Setelah diadakan pengenalan, maka disebar angket bagi peserta didik

baru untuk memilih ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat yang mereka miliki. Guru pembina seni mempunyai cara tersendiri untuk merekrut anggotanya yaitu dengan mendatangi siswanya pada setiap kelas untuk memastikan siapa yang benar-benar ingin mengikuti ekstrakurikuler seni. Kemudian dilakukan pendataan oleh bidang kesiswaan, setelah terdata jumlah peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dalam setiap bidang, guru pembina seni akan mengadakan latihan yang kemudian dapat menyeleksi siswa yang memang memiliki kemampuan di bidang seni.

Dengan begitu di dapatlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seni. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seni ini jumlahnya tidak banyak, hal ini seperti yang diungkapkan oleh guru pembina seni bahwa:

“Anggota dari ekstrakurikuler seni ini jumlahnya tidak banyak karena saya fokus melatih siswa yang mempunyai bakat seni saja, sekolah ini mengikuti perlombaan seni yang memang jadwalnya sudah di agendakan tiap tahunnya.”

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMA Negeri 4 Tebo menunjukkan bahwa jumlah anggota dari kegiatan ekstrakurikuler seni memang tidak banyak, total keseluruhannya untuk team inti hanya sekitar 15 orang. Ketika akan mengikuti perlombaan dan pihak sekolah sudah mendapatkan petunjuk teknisnya maka guru pembina seni hanya fokus melatih siswa yang akan dikirim untuk mewakili sekolah, misalnya jika pada ketentuan lomba tari hanya 5 orang maka guru pembina seni hanya melatih dan membimbing 5 orang siswa tersebut.

### c. Pelaksanaan (*actuating*)

Manajemen peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik dapat berjalan dengan lancar jika masing-masing personal melaksanakan fungsinya sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya. Ekstrakurikuler merupakan salah satu jalur pembinaan peserta didik yang dilaksanakan di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah agar peserta didik dapat memperkaya dan memperluas diri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Peserta didik dapat mengembangkan minat dan bakat melalui program-program yang disediakan sekolah. Semua pihak sekolah selalu mendukung kegiatan ekstrakurikuler, seperti yang diungkapkan oleh kepala sekolah bahwa:

“Sekolah selalu mendukung adanya kegiatan ekstrakurikuler, karena dengan kegiatan ekstrakurikuler merupakan sarana penting bagi peserta didik. Adanya kegiatan ekstrakurikuler mampu menjembatani peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakat yang dimilikinya.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler menjembatani kebutuhan perkembangan peserta didik. Melalui partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain, serta menemukan dan mengembangkan bakat yang dimilikinya. Kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan manfaat sosial yang besar.

Kegiatan ekstrakurikuler seni dilaksanakan di luar jam belajar mengajar di kelas. Kegiatan ekstrakurikuler seni dilaksanakan pada sore hari setelah kegiatan pembelajaran selesai. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh guru pembina seni:

“Ekstrakurikuler seni dilaksanakan rutin dan terjadwal yaitu setiap hari jum’at setelah pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka pada pukul 16.00 sampai selesai. Dikarenakan sekarang jadwal sekolah *full day*, ketika sudah mendekati *event* perlombaan maka jadwal latihan di tambah sampai malam hari.”

Ada beberapa macam seni yang terdapat di SMA Negeri 4 Tebo, seperti yang dijelaskan oleh guru pembina seni:

“Ekstrakurikuler seni di SMA Negeri 4 Tebo terbagi dalam 3 bagian yaitu seni tari, seni vokal dan bujang gadis/*modelling*. Untuk sistem latihannya beda-beda tiap minggunya, minggu ini jadwal latihan seni tari kemudian minggu depan jadwal latihan seni vokal, karena memang ketiga macam seni ini yang melatih saya sendiri. Untuk bujang gadis/*modelling* tidak membutuhkan latihan rutin.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMA Negeri 4 Tebo bahwa kemampuan dan bakat yang dimiliki siswa akan menjadi sia-sia apabila dibiarkan, maka diperlukan pengembangan minat dan bakat dengan melakukan latihan rutin untuk menjadi suatu kekuatan atau kecakapan *skill*. Pengembangan minat dan bakat merupakan upaya yang dilakukan peserta didik untuk mengeksplor minat dan bakat yang dimiliki supaya kemampuan siswa tersebut bisa melebihi kemampuan pada umumnya.

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa peserta didik di SMA Negeri 4 Tebo dilaksanakan dengan mengembangkan berbagai macam kemampuan dan keinginan, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni yang diupayakan dan dikembangkan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang dapat mendorong peserta didik mencapai prestasi yang unggul dalam mengembangkan minat dan bakat adalah faktor guru pembinanya. Kegiatan ekstrakurikuler seni yang ada di sekolah haruslah memiliki guru pembina yang ahli di bidangnya, agar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik. Seperti yang dikatakan kepala sekolah bahwa:

“Pembina kegiatan ekstrakurikuler memang di pilih dari guru yang sudah professional dan ahli di bidangnya, karena sekolah sudah memilih pembina ekstrakurikuler dengan tepat. Untuk pembina kegiatan ekstrakurikuler itu diambil dari guru yang ada di sekolah.”

Dalam kegiatan ekstrakurikuler seni kehadiran guru pembina sangat penting, hal ini dikarenakan guru pembinalah yang akan mengarahkan dan memfasilitasi siswa pada saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Pembina kegiatan ekstrakurikuler seni adalah guru yang diberi wewenang oleh pihak sekolah sebagai fasilitator yang diberi tanggung jawab dalam proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni, seorang guru pembina menggunakan metode ketika latihan. Adanya metode tersebut tentu akan memudahkan siswa serta pembina dalam

pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Seperti yang disebutkan oleh guru pembina seni:

“Metode yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler seni lebih ke penerapan langsung dan hanya sekitar 10% teorinya, sisanya langsung praktek. Namanya juga kegiatan ekstrakurikuler jadi pastinya banyak yang praktek langsung dibandingkan teori-teori. Teori atau materinya disampaikan dengan metode ceramah, pemutaran video, pemberian contoh dan praktek langsung.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat penulis simpulkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni, praktek lebih ditekankan dibandingkan dengan teori. Dengan begitu siswa dapat memahami teori melalui praktek langsung, sehingga pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni dapat berjalan dengan efektif dan efisien sesuai yang diharapkan. Dimana peserta didik yang dibina dan dilatih dalam pengembangan minat dan bakat sudah banyak yang berprestasi, dari tingkat Kabupaten sampai ke tingkat Nasional.

#### d. Pengawasan (*controlling*)

Agar semua pelaksanaan kegiatan pengembangan minat dan bakat peserta didik di SMA Negeri 4 Tebo berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan, maka perlu dilakukan pengawasan. Setelah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, guru pembina mengadakan evaluasi. Kegiatan evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang telah dicapai siswa. Sebagaimana pendapat kepala sekolah dalam wawancara berikut ini:

“Kegiatan evaluasi dilakukan saat rapat ekstrakurikuler berlangsung pada setiap semester. Evaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler itu tergantung pada guru pembina ekstrakurikuler masing-masing, karena program ekstrakurikuler ini dari guru pembina maka evaluasinya dimulai dari guru pembina seni, setelah itu baru dilaporkan ke sekolah kemudian pihak sekolah juga memantau.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa kegiatan evaluasi diadakan pada setiap semester setelah kegiatan ekstrakurikuler berlangsung. Kegiatan evaluasi ekstrakurikuler seni

dimaksudkan untuk mengetahui keterlaksanaan dari kegiatan ekstrakurikuler dalam kurun waktu semester.

Kegiatan evaluasi pelaksanaan ekstrakurikuler seni di SMA Negeri 4 Tebo dilakukan melalui rapat yang diterapkan dengan pengevaluasian untuk penyerahan laporan dari pelaksanaan kegiatan, serta penilaian yang diterapkan dengan kegiatan menilai oleh masing-masing pembina ekstrakurikuler. Guru pembina seni mengatakan bahwa:

“Evaluasi kegiatan dilakukan setiap seminggu sekali dimana saya membuat laporan atas kegiatan yang sudah dilaksanakan, saya memberikan laporan kepada bagian kesiswaan sebulan sekali. Kepala sekolah menerima laporan dari bagian kesiswaan setiap akhir semester, namun pada saat-saat tertentu ada juga pelaporan secara mendadak jika ditemui hal-hal yang sulit diatasi. Ketika diadakannya rapat pembina dari masing-masing ekstrakurikuler menyerahkan laporan dari pelaksanaan kegiatan.”

Setelah kegiatan evaluasi selesai, dilanjutkan dengan tindak lanjut dari evaluasi tersebut. Pembina ekstrakurikuler dapat merancang kegiatan tindak lanjut yang perlu dilakukan baik berupa perbaikan maupun penyempurnaan program kegiatan ekstrakurikuler seni. Tindak lanjut kegiatan ekstrakurikuler seni dapat dilakukan dengan cara mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan. Seperti yang dikatakan oleh guru pembina seni:

“Ketika siswa mengikuti lomba dan siswa tersebut mendapatkan juara maka sekolah nantinya akan memberikan penghargaan. Apabila siswa tersebut tidak mendapat juara maka tindak lanjutnya adalah dimana kekurangannya nanti akan diperbaiki.”

Setelah menindaklanjuti dari hasil evaluasi maka tahap selanjutnya yaitu penilaian, penilaian kegiatan ekstrakurikuler perlu diberikan terhadap peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni. Penilaian kegiatan ekstrakurikuler seni ditentukan oleh proses dan keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ekstrakurikuler yang diikutinya. Peserta didik tentunya akan mendapatkan nilai memuaskan pada kegiatan ekstrakurikuler terutama peserta didik yang sudah meraih prestasi. Seperti yang dikatakan oleh guru pembina seni:

“Dalam penilaian kegiatan ekstrakurikuler seni harus memperhatikan aktivitas, keikutsertaan dan prestasi dari peserta didik tersebut. Siswa yang memiliki prestasi akan ditulis di dalam buku rapor sebagai bukti bahwa siswa tersebut mengikuti lomba dan meraih kemenangan.”

Berdasarkan pemaparan di atas dapat penulis simpulkan bahwa pengawasan dan penilaian dari kegiatan ekstrakurikuler seni dilakukan setiap akhir semester yang kemudian akan dimasukkan dalam nilai raport siswa sebagai acuan dalam pengukuran terhadap hasil pengembangan minat dan bakat siswa. Dengan adanya penilaian tersebut dapat dijadikan sebagai langkah pengembangan minat dan bakat di masa yang akan datang. Dengan demikian, pengawasan dan evaluasi ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan anggota ekstrakurikuler seni dalam mengembangkan minat dan bakatnya. Keberhasilan dalam mengembangkan minat dan bakat dapat dilihat dari berbagai upaya salah satunya yaitu dari keberhasilan sekolah dalam mengirim siswa siswi berprestasi masuk Perguruan Tinggi Negeri.

## 2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pengembangan Minat dan Bakat pada Ekstrakurikuler Seni di SMA Negeri 4 Tebo

Pengembangan minat dan bakat siswa tentunya memiliki faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler seni. Tanpa adanya faktor-faktor pendukung, kegiatan atau upaya yang dilakukan SMA Negeri 4 Tebo tidak akan berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Begitu juga dengan adanya faktor-faktor penghambat akan mendorong SMA Negeri 4 Tebo untuk melakukan evaluasi demi tercapainya tujuan yang diinginkan.

Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengembangan minat dan bakat siswa pada ekstrakurikuler seni di SMA Negeri 4 Tebo sebagai berikut :

**a. Faktor Pendukung**

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler memerlukan dukungan berupa ketersediaan sarana dan prasarana satuan pendidikan, yang termasuk sarana dan prasarana satuan pendidikan adalah segala kebutuhan fisik, sosial, dan kultural yang diperlukan untuk mewujudkan proses pendidikan pada satuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler seni di lembaga pendidikan pastinya tidak terlepas dari faktor-faktor pendukung baik material maupun non material. Beberapa faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler seni adalah mendapat dukungan dari kepala sekolah dan guru, adanya anggaran dana, kemampuan guru pembina, tersedianya sarana dan prasarana serta semangat peserta didik. Seperti yang dikatakan oleh kepala sekolah berikut ini:

“Saya selaku kepala sekolah sangat-sangat mendukung dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler seni, karena memang kebetulan saya juga hobi seni, wakil kepala sekolah beserta guru-guru juga mendukung, semua *stakeholder* yang ada memang mendukung kegiatan ini. Kemudian anggaran dana komite juga mendukung kegiatan ini, semua dana komite memang digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan untuk pembinaan ekstrakurikuler dari dana sekolah. Kemudian kemampuan yang dimiliki oleh guru pembina seni juga sangat mendukung kegiatan ini.”

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMA Negeri 4 Tebo memang benar bahwa dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik mendapatkan dukungan yang baik dari pihak sekolah, kepala sekolah memberikan izin kepada siswa yang ingin melakukan latihan pada saat jam pelajaran ketika sudah mendekati jadwal perlombaan. Kemudian guru pembinanya memang ahli di bidang seni meskipun guru tersebut bukan lulusan seni, tetapi memang guru pembinanya telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



menguasai tentang ilmu seni sehingga bisa mengajarkan ilmu yang dimilikinya kepada peserta didik.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi pendukung terpenting yang harus dibicarakan tentang masalah pembiayaan, pembiayaan ini dikenal juga dengan istilah *budgeting* merupakan suatu hal yang terkait di dalamnya. Dalam hal ini, seluruh pembiayaan yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 4 Tebo berasal dari anggaran yang diterima dari sekolah, baik dana dari siswa maupun dana dari orang tua. Guru pembina seni mengatakan bahwa:

“Faktor pendukungnya yaitu dana, semua sumbangan komite memang *full* untuk kegiatan ekstrakurikuler. Sekolah juga memfasilitasi semua kegiatan yang ada, serta kepala sekolah yang selalu mendukung dan memberikan izin kepada siswa.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat penulis simpulkan bahwa keberhasilan pengembangan minat dan bakat di SMA Negeri 4 Tebo sangat ditentukan oleh beberapa faktor pendukung, seperti adanya anggaran dana yang diberikan oleh sekolah, adanya sarana dan prasarana yang disediakan di sekolah, kemampuan yang dimiliki guru pembina yang ahli di bidang seni, adanya dukungan dari semua pihak sekolah, serta semangat dari peserta didik. Selama ini dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni di SMA Negeri 4 Tebo hampir tidak pernah mengalami permasalahan dalam hal pembiayaan. Serta sarana dan prasarana dalam kegiatan ekstrakurikuler sudah terpenuhi, seperti tempat, alat dan media.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut dapat disintesis bahwa faktor pendukung pada kegiatan ekstrakurikuler seni di SMA Negeri 4 Tebo adalah adanya dukungan dari kepala sekolah dan guru, adanya anggaran dana, kemampuan guru pembina, tersedianya sarana dan prasarana serta semangat peserta didik. Dengan adanya faktor pendukung ekstrakurikuler seni maka pihak sekolah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dapat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler seni dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

#### b. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tidak semua kegiatan dapat berjalan dengan lancar, akan tetapi juga mengalami berbagai hambatan. Hambatan yang terjadi pada kegiatan ini telah di minimalisir oleh pihak sekolah guna untuk keterlaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni dapat berjalan dengan lancar. Kepala sekolah mengatakan bahwa:

“Kemampuan siswa masih terbatas, sehingga hanya beberapa ekstrakurikuler saja yang dapat meraih juara di sekolah ini. Minat siswa juga masih sedikit untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kemudian membutuhkan proses untuk mencari siswa yang memang benar-benar berbakat, apalagi minat siswa terhadap ekstrakurikuler seni ini tidak begitu tinggi. Ada yang memang siswa itu mempunyai bakat tapi tidak tersalurkan karena ada yang pemalu, sehingga pihak sekolah selalu mencari dan menggali kemampuan siswanya.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat penulis simpulkan bahwa pihak sekolah harus terus mencari siswa siswi yang memiliki bakat agar kemampuan yang dimiliki siswa tersebut dapat tersalurkan dan dikembangkan sehingga bisa menghasilkan prestasi untuk membawa nama baik sekolah dan membanggakan dirinya sendiri. Pihak sekolah juga harus terus mengembangkan kemampuan siswa yang berbakat agar dapat menghasilkan prestasi yang lebih banyak lagi, jika kemampuan yang dimiliki siswa tidak terus dikembangkan maka akan membuat siswa kehilangan kesempatan dan tidak dapat memaksimalkan potensi yang dimilikinya.

Prestasi yang banyak diperoleh SMA Negeri 4 Tebo hanya di beberapa kegiatan ekstrakurikuler saja, pihak sekolah harus mengupayakan agar ekstrakurikuler yang lainnya juga bisa mendapatkan prestasi seperti pada ekstrakurikuler seni, bahkan harus lebih banyak lagi. Pihak sekolah harus memaksimalkan pelaksanaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kegiatan ekstrakurikuler lainnya, baik dari segi siswanya maupun guru pembinanya.

Sementara itu, menurut guru pembina seni yang menjadi kendala dalam ekstrakurikuler seni adalah waktu, seperti yang diungkapkannya bahwa:

“Faktor penghambat dari kegiatan ekstrakurikuler seni yang pertama yaitu waktu, karena kegiatan ekstrakurikuler seni dilaksanakan di sore hari terkadang waktunya kurang efektif. Yang kedua jarak dari rumah ke sekolah juga menjadi penghambat bagi siswa, kebetulan beberapa dari anggota ekstrakurikuler seni rumahnya jauh dari sekolah. Karena dalam waktu dekat ini sekolah akan mengikuti lomba, jadi beberapa hari ini siswa rutin latihan di malam hari karena sudah mendekati perlombaan.”

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMA Negeri 4 Tebo bahwasannya waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni memang kurang efektif, hal ini disebabkan karena waktu latihannya hanya sebentar yang dilakukan di sore hari setelah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka. Kegiatan jam belajar di SMA Negeri 4 Tebo dilaksanakan sampai hari Jum’at karena sistem belajarnya *full day*, hal inilah yang menyebabkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kurang efektif. Ketika sudah mendekati jadwal perlombaan maka latihan ekstrakurikuler seni di tambah sampai malam hari, terkadang ada beberapa siswa yang datang terlambat dikarenakan jarak rumahnya yang jauh dari sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut dapat disintesis bahwa faktor penghambat pada ekstrakurikuler seni di SMA Negeri 4 Tebo adalah kemampuan dan minat yang dimiliki siswa masih terbatas sehingga pihak sekolah harus terus mencari siswa yang memiliki potensi diri, serta waktu yang kurang efektif yang membuat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tidak berjalan dengan lancar.

### 3. Dampak dari Kegiatan Ekstrakurikuler Seni terhadap Minat dan Bakat Siswa di SMA Negeri 4 Tebo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, siswa akan memiliki banyak kegiatan yang menuntut untuk memiliki kemampuan dalam mengatur waktu. Selain itu karakter siswa akan terbentuk dengan sendirinya sehingga ketika dewasa nanti akan tumbuh menjadi pribadi yang disiplin dan bertanggung jawab.

Kegiatan ekstrakurikuler seni memberikan dampak positif terhadap minat dan bakat siswa, dampak positif dari ekstrakurikuler seni di SMA Negeri 4 Tebo secara tidak langsung menanamkan nilai-nilai positif kepada siswanya seperti nilai disiplin, nilai kerja keras, nilai mandiri, dan nilai tanggung jawab. Berdasarkan hasil wawancara dengan Siswa R yang mengatakan bahwa:

“Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni, saya dilatih untuk disiplin waktu, bertanggung jawab, mampu mengatur waktu dengan baik, mandiri serta bekerja sama yang baik dengan banyak orang. Hal ini tentunya akan membantu membentuk karakter saya menjadi pribadi yang lebih baik.”

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMA Negeri 4 Tebo memang terlihat bahwasannya peserta didik memiliki nilai disiplin waktu yang baik. Hal ini terlihat dari ketepatan hadir saat latihan ekstrakurikuler baik dari siswanya sendiri maupun guru pembinanya. Kedisiplinan tersebut tidak hanya pada saat kehadiran tetapi juga pada saat proses latihan. Nilai disiplin yang timbul ini berasal dari kesadaran setiap anggota ekstrakurikuler seni dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Faktor individu menjadi pendorong untuk kesadaran dari perbuatan yang dilakukan oleh anggota ekstrakurikuler seni.

Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler seni di SMA Negeri 4 Tebo berusaha dengan kerja keras pada saat para anggota seni mempelajari gerakan dan mengatur suara pada saat latihan. Kerja keras ini dilakukan oleh para penari maupun para penyanyi vokal untuk memainkan perannya dengan baik. Apabila kerja keras dalam ekstrakurikuler seni terus dibimbing dan diarahkan dengan baik, maka akan menjadi bakat kejiwaan yang khas. Selain itu, nilai kerja keras diterapkan dalam menjaga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



kekompakan grup penari. Kekompakan gerakan grup penari menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan bersama, untuk menciptakan kekompakan dibutuhkan minat saling kerja sama dan saling mendukung, maka faktor individu dan faktor sosial diperlukan agar terciptanya kekompakan yang baik.

Para anggota ekstrakurikuler seni di SMA Negeri 4 Tebo memiliki nilai mandiri, hal ini dapat dilihat dari grup penari yang sebelumnya hanya sedikit mengetahui gerakan tari menjadi banyak mengetahui gerakan tari dan grup penyanyi vokal yang sebelumnya belum mengetahui nada secara perlahan mulai bisa mengetahui nada. Adanya kemauan untuk belajar melakukan sesuatu yang awalnya belum bisa dan menjadi bisa akan membentuk karakter mandiri dalam dirinya. Nilai mandiri yang terbentuk karena kemauan dan usaha untuk menjadi bisa merupakan faktor penting yang mempengaruhi peserta didik untuk memiliki tingkat kematangan dalam dirinya melalui latihan. Para anggota ekstrakurikuler seni di SMA Negeri 4 Tebo juga memiliki nilai tanggung jawab yang baik, tanggung jawab tersebut terlihat dari tanggung jawab terhadap diri sendiri maupun kelompoknya dan tanggung jawab terhadap sekolah. Nilai tanggung jawab para anggota ekstrakurikuler seni telah tertanam baik dalam dirinya, salah satunya tanggung jawab terhadap setiap tugas yang diberikan.

Kegiatan ekstrakurikuler seni ini akan berdampak pada kehidupan siswa di masa yang akan datang, dampak pengembangan minat dan bakat siswa telah mengantarkan para siswa berprestasi di terima di Perguruan Tinggi yang mereka inginkan dan bisa mendapatkan beasiswa, seperti yang diungkapkan oleh Siswa A berikut ini:

“Ketika mendengar cerita dari kakak tingkat yang berprestasi, mereka juga merasakan dampaknya ketika ingin melanjutkan pendidikan jenjang perkuliahan, dengan prestasi yang mereka dapatkan akan memberikan peluang yang besar untuk masuk ke perguruan tinggi yang diinginkan serta mendapat beasiswa dari prestasi tersebut. Tentunya ini akan berdampak bagi kehidupan saya ke depan.”

Kemudian siswa N juga mengatakan bahwa:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



“Dengan adanya ekstrakurikuler seni, membuat saya menjadi lebih kreatif, mengajarkan kerja tim, menyalurkan minat dan bakat yang saya miliki serta mengajarkan manajemen waktu agar lebih baik lagi. Saya juga belajar untuk menghormati keberhasilan orang lain, bersikap sportif, dan berjuang untuk mencapai prestasi yang terbaik.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat penulis simpulkan bahwa dengan menjadi siswa berprestasi maka peluang masa depan yang cerah sangat tinggi, hal ini disebabkan kemampuan untuk meningkatkan kekuatan dan menghasilkan tingkat kreativitas yang tinggi sehingga akan memudahkan mendapatkan beasiswa dari keahlian yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut dapat disintesis bahwa dampak dari ekstrakurikuler seni di SMA Negeri 4 Tebo secara tidak langsung menanamkan nilai-nilai positif yang membentuk karakter siswanya yaitu pada nilai disiplin yang dapat memajemen waktu dengan baik, siswa berusaha kerja keras dalam mempelajari gerakan dan mengatur suara pada saat latihan, nilai mandiri akan berdampak dari yang awalnya tidak bisa menjadi bisa, dan nilai tanggung jawab akan berdampak terhadap diri sendiri, kelompok maupun sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler seni juga berdampak pada kehidupan siswa berprestasi yang dapat memudahkan siswa ketika ingin masuk dan mendapatkan beasiswa di Perguruan Tinggi yang diinginkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

1. Manajemen peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat melalui ekstrakurikuler seni di SMA Negeri 4 Tebo di bagi menjadi 4 kegiatan, yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Manajemen peserta didik pada ekstrakurikuler seni di SMA Negeri 4 Tebo sudah cukup baik dalam pengembangan minat dan bakat siswa, hal ini dapat dilihat dari prestasi yang diperoleh siswa pada ekstrakurikuler seni, meskipun masih terdapat beberapa kendala dalam proses pelaksanaannya.
2. Faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler seni di SMA Negeri 4 Tebo yaitu adanya dukungan dari kepala sekolah dan guru, adanya anggaran dana, kemampuan guru pembina, tersedianya sarana dan prasarana, serta semangat peserta didik. Faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler seni di SMA Negeri 4 Tebo yaitu kemampuan dan minat yang dimiliki siswa masih terbatas, serta waktu yang kurang efektif untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler seni.
3. Dampak dari kegiatan ekstrakurikuler seni terhadap minat dan bakat siswa di SMA Negeri 4 Tebo yaitu menanamkan nilai-nilai positif pada siswa seperti nilai disiplin, nilai kerja keras, nilai mandiri, dan nilai tanggung jawab, kemudian dapat memudahkan siswa masuk Perguruan Tinggi yang diinginkan, serta mendapatkan beasiswa dari prestasi yang diperoleh.

### B. Saran

1. Sekolah perlu meningkatkan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler, karena masih ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang belum berjalan dengan maksimal.
2. Sekolah perlu meningkatkan kreativitas untuk menarik siswa agar bergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan banyak pengalaman bagi siswa untuk masa depan.

3. Sekolah perlu memaksimalkan semua kegiatan ekstrakurikuler agar kegiatan ekstrakurikuler lainnya mampu memperoleh prestasi seperti pada ekstrakurikuler seni.
4. Untuk calon peneliti selanjutnya jika meneliti dengan tema yang sama hendaknya lebih tekun dan bersabar pada saat pengumpulan data, agar data yang diperoleh dapat menjawab apa yang menjadi fokus penelitian. Peneliti berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak dan dapat menjadi tolak ukur penelitian selanjutnya agar lebih baik lagi karena dalam penelitian ini tentunya masih banyak terdapat kekurangan.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., & Nasirudin. (2021). Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Muna Kesilir Banyuwangi. *EDUCARE: Journal of Primary Education*, 2(2), 119–134. <https://doi.org/10.35719/educare.v2i2.50>
- Badrudin. (2014). *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: PT Indeks.
- Hidayati, I. N. (2020). Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Hadroh Di Mts Negeri 1 Ponorogo. *Skripsi, April*. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/9726>
- Indraswara, Sahid, M. et al. (2014). *Galeri Seni Komunitas Seniman Borobudur Indonesia*. Jurnal IMAJI. Vol. 3, No. 3.
- Jahari, J., Khoiruddin, H., & Nurjanah, H. (2019). Manajemen Peserta Didik. In *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* (Vol. 3, Issue 2, pp. 53–63). <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5009>
- Junady, A. (2015). *Konsep Dasar Peserta Didik*. 20, 20–66. [http://digilib.uinsby.ac.id/2805/5/Bab 2.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/2805/5/Bab%202.pdf)
- Kirana, H., Zulkarnaini, Z., & Baheram, M. (2020). Implementasi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Adiwiyata Di Smk Negeri 1 Tembilahan. *Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 8(2), 111. <https://doi.org/10.31258/jmp.8.2.p.111-122>
- Magdalena, I., Ramadanti, F., & Rossatia, N. (2020). Upaya Pengembangan Bakat atau Kemampuan Siswa Sekolah Dasar melalui Ekstrakurikuler. *Bintang: Jurnal Pendidikandan Sains*, 2(2), 230–243.
- Magdalena, I., Septina, Y., Az-zahra, R., & Pratiwi, A. D. (2020). Cara mengembangkan bakat peserta didik. *Bintang : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2, 278–287.
- Moleong, L. J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nofiani, E. (2016). *Pembinaan Minat Dan Bakat FKIP UMP*.
- Purnomo, O. (2016). *Konsep Kesenian dan Unsur-usr Kesenian*. Sekolah Tinggi

Ilmu Tarbiyah Al Karimiyyah.

- Rani, A. T., Suzanti, L., & Widjayatri, D. (2020). Manajemen Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Anak. *Educreative : Jurnal Pendidikan Kreativitas Anak*, 5(1), 8–18. <https://doi.org/10.37530/edu.v5i1.70>
- Rifa'i, M. (2018). Manajemen Peserta Didik. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian : Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Mix Method serta Research and Development* (Issue June).
- Saputri, N., & Sa'adah, N. (2021). Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(2), 172–187.
- Sedarmayanti. (2011). Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Rina mitra raharja Cabang cirendeu. *Skripsi*.
- Sefrina, A. (2013). *Deteksi Minat Bakat Anak* (Yogyakarta: Media Pressindo).
- Sinaga, S. C. (2021). *Analisis Manajemen Pengembangan Minat dan Bakat Masuk Perguruan Tinggi Favorit (Studi Kasus SMA Tamansiswa Pematangsiantar)*.
- Suwarno. (2021). Program Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Minat Peserta Didik di MA MA'ARIF NU Kepung. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 2(3), 224. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya/article/view/396/356>
- Yusran, M. (2019). Penerapan Manajemen dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 15 Palu. *Skripsi*.
- Zazin, N. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan Islam Sejarah Konsep Dasar* (pp. 73–74). Malang: Edulitera.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

## Lampiran 1

### INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

#### A. Pedoman Observasi

Metode ini penulis gunakan untuk melihat secara langsung lokasi penelitian serta mencatat hal-hal yang berkenaan dengan pengembangan minat dan bakat pada ekstrakurikuler seni. Adapun alasan penulis memilih metode observasi karena penulis ingin mengetahui terlebih dahulu lokasi dan hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian.

1. Mengamati secara langsung lokasi penelitian di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo.
2. Mengamati manajemen peserta didik pada ekstrakurikuler seni di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo.
3. Mengamati faktor pendukung dan faktor penghambat pada ekstrakurikuler seni di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo.
4. Mengamati dampak dari kegiatan ekstrakurikuler seni terhadap minat dan bakat siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo.

#### B. Daftar Wawancara

1. Kepala Sekolah
  - a. Bagaimana pendapat ibu tentang manajemen peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat ?
  - b. Bagaimana pendapat ibu tentang kegiatan ekstrakurikuler ?
  - c. Apakah pihak sekolah mendukung adanya kegiatan ekstrakurikuler ?
  - d. Bagaimana sekolah memilih guru pembina kegiatan ekstrakurikuler ?
  - e. Bagaimana perencanaan pada ekstrakurikuler seni ?
  - f. Bagaimana pengorganisasian pada ekstrakurikuler seni ?
  - g. Kapan evaluasi ekstrakurikuler seni dilakukan ?
  - h. Apa yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler seni ?
  - i. Apa yang menghambat kegiatan ekstrakurikuler seni ?
2. Guru Pembina Seni
  - a. Bagaimana perencanaan pada ekstrakurikuler seni ?

- b. Bagaimana pengorganisasian pada ekstrakurikuler seni ?
  - c. Berapa jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seni ?
  - d. Kapan ekstrakurikuler seni dilaksanakan ?
  - e. Ada berapa macam seni di sekolah ini ?
  - f. Metode apa yang digunakan pada ekstrakurikuler seni ?
  - g. Kapan evaluasi ekstrakurikuler seni dilakukan ?
  - h. Bagaimana cara untuk menindaklanjuti dari evaluasi tersebut ?
  - i. Apa saja aspek yang penilaian dalam ekstrakurikuler seni ?
  - j. Apa saja faktor pendukung pada ekstrakurikuler seni ?
  - k. Apa saja faktor penghambat pada ekstrakurikuler seni ?
3. Siswa/siswi
    - a. Apa dampak yang dirasakan ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni ?

### C. Dokumentasi

1. Keadaan ruang seni
2. Struktur organisasi ruang seni
3. Peraturan ketertiban ruang seni
4. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni
5. Prestasi yang diperoleh pada ekstrakurikuler seni

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Lampiran 2

### DAFTAR SUBJEK PENELITIAN

No.	Nama	Keterangan
1.	Sri Astuti, S.Pd	Kepala Sekolah SMA N 4 Tebo
2.	Muhammad Alexander, S.Pd	Guru Pembina Seni SMA N 4 Tebo
3.	Siswa R	Siswa berprestasi pada seni tari
4.	Siswi A	Siswi berprestasi pada seni vokal
5.	Siswi N	Siswi berprestasi pada bujang gadis/modelling

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

### Lampiran 3

#### DOKUMENTASI



Gambar 1 Lapangan dan gedung SMA Negeri 4 Tebo

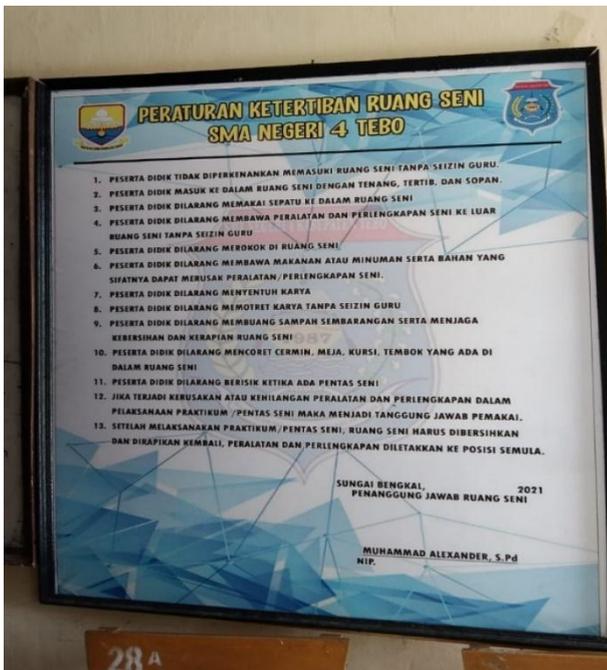


Gambar 2 Ruang seni SMA Negeri 4 Tebo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 3 Struktur organisasi ruang seni



Gambar 4 Peraturan ketertibn ruang seni

@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Sulthnan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



Gambar 5 Wawancara bersama kepala sekolah



Gambar 6 Wawancara bersama guru pembina seni

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Gambar 7 Wawancara bersama siswa R



Gambar 8 Wawancara bersama siswi A

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Gambar 9 Wawancara bersama siswi N



Gambar 10 Pelaksanaan kegiatan seni tari

@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



Gambar 11 Pelaksanaan kegiatan seni vokal



Gambar 12 Pelaksanaan kegiatan bujang gadis/modelling

@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



Gambar 13 Prestasi di bidang seni tari

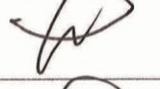


Gambar 14 Prestasi di bidang bujang gadis/modelling

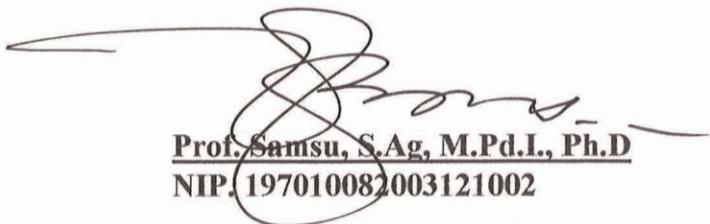
Lampiran 4

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Aulia Hapni  
NIM : 203190009  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat email : [auliahapni28@gmail.com](mailto:auliahapni28@gmail.com)  
Judul Skripsi : Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Minat dan Bakat melalui Ekstrakurikuler Seni di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo  
Pembimbing I : Prof. Samsu, S.Ag, M.Pd.I., Ph.D

No.	Hari/Tanggal	Bagian	Saran Perbaikan	Tandatangan Pembimbing
1	Senin, 05 Desember 2022	Cover & BAB I, III	Revisi penulisan halaman judul, latar belakang, penulisan subjek penelitian & penulisan daftar pustaka	
2	Jum'at, 16 Desember 2022		ACC seminar proposal	
3	Kamis, 05 Januari 2023	BAB I, II, III	Revisi hasil seminar proposal	
4	Jum'at, 13 Januari 2023		ACC riset	
5	Kamis, 06 April 2023	Nota Dinas	Revisi penulisan gelar	
6	Kamis, 06 April 2023		ACC sidang munaqasah	

Jambi, 06 April 2023  
Pembimbing I

  
Prof. Samsu, S.Ag, M.Pd.I., Ph.D  
NIP. 197010082003121002

**LEMBAR BIMBINGAN**

Nama Mahasiswa : Aulia Hapni  
NIM : 203190009  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat email : [auliahapni28@gmail.com](mailto:auliahapni28@gmail.com)  
Judul Skripsi : Manajemen Peserta Didik dalam Pengembangan Minat dan Bakat melalui Ekstrakurikuler Seni di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tebo  
Pembimbing II : Ajuzar Fiqhi, M.Sc.Ed

No.	Hari/Tanggal	Bagian	Saran Perbaikan	Tandatangan Pembimbing
1	Rabu, 30 November 2022	BAB I, II	Revisi rumusan masalah, kajian teori & studi relevan	
2	Rabu, 07 Desember 2022	BAB III	Revisi teknik pengumpulan data & penulisan daftar pustaka	
3	Jum'at, 16 Desember 2022		ACC seminar proposal	
4	Kamis, 05 Januari 2023	BAB I, II, III	Revisi hasil seminar proposal	
5	Jum'at, 13 Januari 2023		ACC riset	
6	Senin, 03 April 2023	BAB IV	Revisi penulisan spasi hasil wawancara & penulisan abstrak	
7	Senin, 10 April 2023		ACC sidang munaqasah	

Jambi, 10 April 2023  
Pembimbing II



Ajuzar Fiqhi, M.Sc.Ed  
NIDN. 2004119401

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP (*CURRICULUM VITAE*)



Nama : Aulia Hapni  
Tempat Tanggal Lahir : Tanjung Sari, 28 Juli 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat Asal : Tanjung Sari RT 12 RW 05 Kel. Sungai Bengkal,  
Kec. Tebo Ilir, Kab. Tebo  
Alamat Sekarang : Desa Pematang Gajah RT 09 RW 02 Mendalo Darat,  
Kec. Jambi Luar Kota, Kab. Muaro Jambi  
Status : Mahasiswi  
No. Telp/WA : 082258384009  
E-mail : [auliahapni28@gmail.com](mailto:auliahapni28@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 92/VIII Tanjung Sari : 2007-2013
2. MTs Negeri 06 Tebo : 2013-2016
3. MA Swasta Al-Hidayah Sungai Bengkal : 2016-2019
4. UIN STS Jambi : 2019-2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi